

HALAMAN MOTTO

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

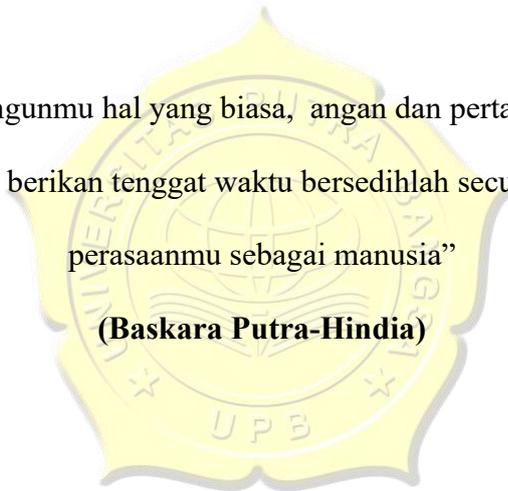
(QS. Al-Insyirah:5-6)

“Tugas kita bukan untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil”

(Buya Hamka)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra-Hindia)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas Rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Terkhusus, untuk kedua orang tua penulis. Tiada kata yang sanggup melukiskan rasa terima kasih atas setiap tetes keringat, pengorbanan tanpa batas, dan doa yang tanpa henti. Kasih sayang mereka yang menjadi sumber kekuatan, dan alasan terkuat penulis untuk terus berjuang hingga sampai pada titik ini. Semoga karya ini menjadi secercah kebahagiaan kecil bagi kedua orang tua penulis.
2. Adik penulis, terima kasih telah menjadi sahabat terbaik, penghibur di kala gundah, dan penyemangat di saat jenuh. Canda tawa dan dukunganmu membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan berwarna.
3. Almamater Tercinta Universitas Putra Bangsa. Tempat saya menimba ilmu, bertumbuh, dan membentuk jati diri. Terima kasih atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *financial technology*, literasi keuangan, dan *frugal living* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Kabupaten Kebumen. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yang berupa *random sampling*. Total sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 120 sampel. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji T, uji F, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, variabel penggunaan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dan *frugal living* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

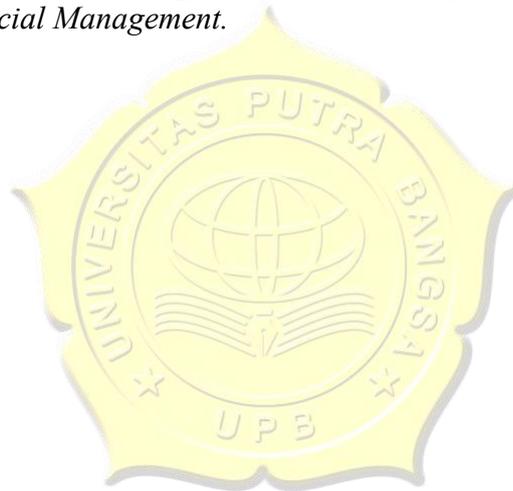
Kata Kunci: *Financial Technology*, Literasi Keuangan, *Frugal Living*, Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of financial technology, financial literacy, and frugal living on students' financial management behavior. The population of this study were students in Kebumen Regency. The sample collection method used was probability sampling in the form of random sampling. The total sample used in this study was 120 samples. Data analysis used was validity test, reliability test, classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression test, T test, F test, and coefficient of determination. The results of the study showed that partially and simultaneously, the variable of financial technology use had a positive and significant effect on students' financial management behavior, financial literacy had a positive and significant effect on students' financial management behavior, and frugal living had a positive and significant effect on students' financial management behavior.

Keywords: *Financial Technology, Financial Literacy, Frugal Living, Student Financial Management.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN, DAN *FRUGAL LIVING* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa Kabupaten Kebumen)**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Manajemen pada Universitas Putra Bangsa Kebumen. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, niscaya penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

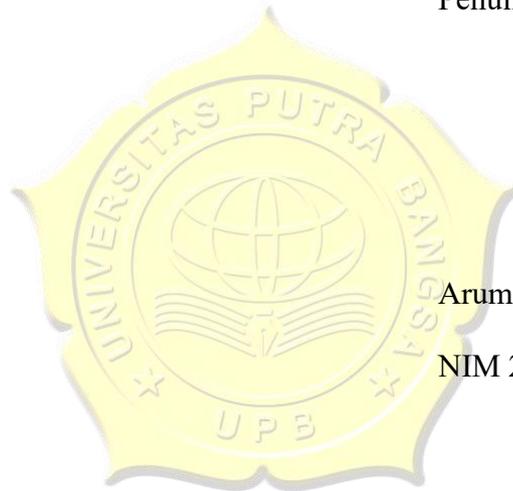
1. Ibu Eni Kaharti, S.E., M.Acc., Ak., CA., ACPA_selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan pengarahan, bimbingan, dan dorongan yang baik, sabar dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Segenap dosen dan civitas akademik Universitas Putra Bangsa yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kedua orang tua serta keluarga besar penulis atas doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman penulis yang selalu menemani, memberikan semangat, masukan, dan doa yang tulus selama penyusunan skripsi.

5. Seluruh responden yang sudah meluangkan waktu dan tenaga dalam mengisi kuesioner, tanpa kalian tentu saja skripsi ini tidak akan rampung.

Semoga Allah memberikan balasan yang baik kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sendiri menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kebumen, Juli 2025

Penulis,



Arum Fajar Pratiwi

NIM 235505312

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN.....	iv
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vvi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Batasan Masalah.....	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1. Tinjauan Teori.....	13

2.1.1. Perilaku Pengelolaan Keuangan	14
2.1.2. Financial Technology	16
2.1.3. Literasi Keuangan.....	21
2.1.4. <i>Frugal Living</i> (Gaya Hidup Frugal)	25
2.1.5. Theory of Planned Behavior.....	13
2.2. Penelitian Terdahulu.....	28
2.3. Hubungan Antar Variabel.....	31
3.8.1 Hubungan <i>Financial Tecnology</i> terhadap perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	31
3.8.2 Hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.....	32
3.8.3 Hubungan antara <i>Frugal Living</i> dengan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	33
2.4. Model Empiris	33
2.5. Hipotesis	34
BAB III	35
METODE PENELITIAN.....	35
3.1. Objek dan Subjek Penelitian.....	35
3.2. Variabel Penelitian	35
3.3. Definisi Operasional Variabel	36
3.4. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data.....	39
3.5. Data dan Teknik Pengupulan Data	40
3.5.1. Data.....	40
3.5.2. Teknik Pengumpulan Data	40
3.6. Populasi dan Sampel.....	42
3.6.1 Populasi	42

3.6.2 Sampel	42
3.7. Teknik Analisis.....	44
3.7.1. Analisis Deskriptif.....	44
3.7.2. Analisis Statistik.....	44
3.8. Alat Analisis Data.....	45
3.8.1 Uji Instrumen.....	45
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	49
3.8.3 Uji Analisis Regresi.....	51
3.8.4 Uji Hipotesis	52
BAB IV	57
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
4.2. Analisis Deskriptif.....	58
4.2.1. Karakteristik Responden.....	58
4.3. Analisis Statistik.....	61
4.3.1. Uji Instrumen.....	62
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	67
4.3.3. Uji Analisis Regresi.....	70
4.3.4. Uji Hipotesis	72
4.4. Pembahasan	77
4.4.1. Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	77
4.4.2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	79
4.4.3. Pengaruh Frugal Living Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	80

BAB V.....	82
SIMPULAN	82
5.1. Simpulan.....	82
5.2. Keterbatasan	83
5.3.1.Implikasi Praktis	83
5.3.2.Implikasi Teoritis.....	84
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel II- 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel III- 1 Definisi Operasional Variabel	37
Tabel III- 2 Skala Likert.....	39
Tabel VI- 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel VI- 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	60
Tabel VI- 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan	61
Tabel VI- 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi	62
Tabel VI- 5 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Technology</i>	65
Tabel VI- 6 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	65
Tabel VI- 7 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Frugal Living</i>	66
Tabel VI- 8 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan	67
Tabel VI- 9 Hasil Uji Reliabilitas	68
Tabel VI- 10 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel VI- 11 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel VI- 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel VI- 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	73
Tabel VI- 14 Hasil Uji T	75
Tabel VI- 15 Hasil Uji F	77
Tabel VI- 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	79

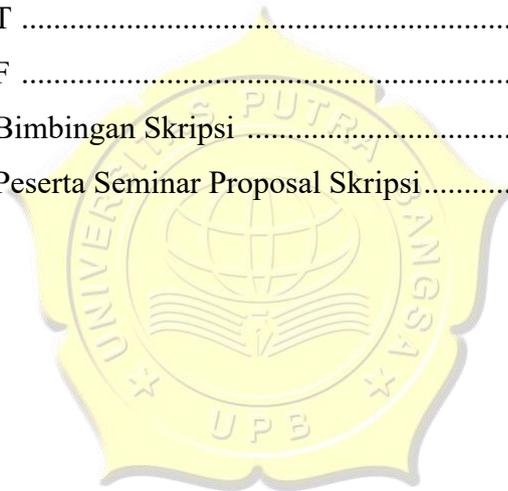
DAFTAR GAMBAR

Gambar II- 1 Model Penelitian	34
Gambar VI- 1 Uji Normalitas	69
Gambar VI- 2 Uji Heterokesdatisitas	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	96
Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner	102
Lampiran 3. Karakteristik Responden.....	112
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	114
Lampiran 5. Uji Reliabilitas	120
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik	121
Lampiran 7. Uji Analisis Regresi	124
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis	125
Lampiran 9. Tabel r.....	126
Lampiran 10. Tabel T	127
Lampiran 11. Tabel F	128
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi	129
Lampiran 13. Kartu Peserta Seminar Proposal Skripsi.....	130



BAB I

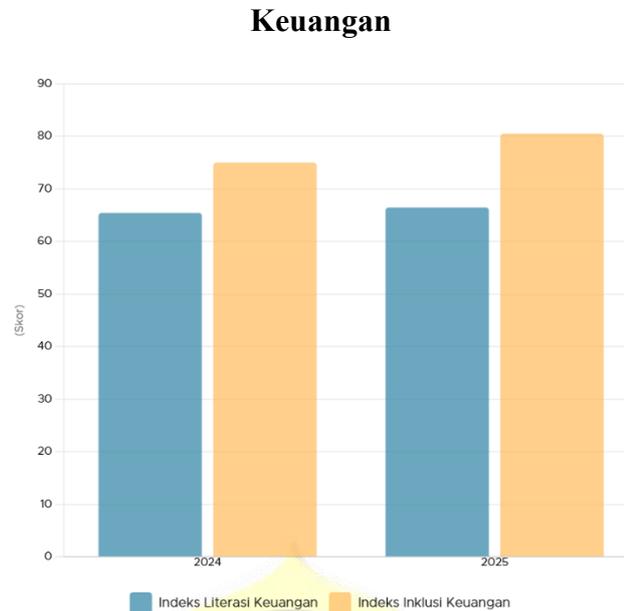
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Memasuki era disrupsi digital, lanskap keuangan global mengalami transformasi fundamental yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, terutama bagi generasi muda. Mahasiswa sebagai generasi muda yang merupakan digital native, berada di episentrum perubahan ini. Mereka adalah kelompok demografis yang sedang menjalani transisi krusial dari ketergantungan finansial menuju kemandirian. Namun, fase transisi ini dihadapkan pada sebuah paradoks yaitu di satu sisi, mereka dimanjakan dengan akses tak terbatas ke produk dan layanan keuangan inovatif, seperti aplikasi perbankan digital, investasi online, dan platform pinjaman *peer-to-peer*. Di sisi lain, banyak dari mereka belum dibekali dengan kecakapan untuk mengelolanya secara bijaksana.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2025 menunjukkan bahwa adanya kenaikan dari tahun 2024. Dimana pada tahun 2024 indeks inklusi keuangan (akses) mencapai 75,02% dan di tahun 2025 naik menjadi 80,51%, indeks literasi keuangan (pemahaman) pada tahun 2024 mencapai 65,43% dan naik di tahun 2025 mencapai 66,46% (OJK, 2025).

Gambar I- 1 Grafik Indeks Literasi Keuangan dan Indeks Iiterasi



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan yang diolah oleh goodstats

(<https://data.goodstats.id/statistic/indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-indonesia-naik-pada-2025-9SVqr>)

Dari grafik diatas terlihat adanya kenaikan presentase dari tahun sebelumnya, namun adanya kesenjangan yang signifikan antara inklusi keuangan dan literasi ini mengindikasikan bahwa banyak masyarakat, termasuk mahasiswa, telah menggunakan produk keuangan tanpa pemahaman yang memadai akan risiko dan manfaatnya. Hal ini berpotensi menyebabkan perilaku pengelolaan keuangan yang tidak bijaksana, seperti pengeluaran berlebihan, utang yang tidak terkendali, dan investasi yang tidak terencana.

Pentingnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa tidak dapat diabaikan, mengingat mereka akan menjadi pengambil keputusan keuangan di masa depan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung

lebih mampu mengelola keuangan pribadi mereka, membuat keputusan investasi yang lebih baik, dan menghindari jebakan utang . Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan teknologi keuangan dengan bijaksana dan bertanggung jawab.

Fenomena yang menguatkan urgensi penelitian ini semakin terlihat jelas, terutama dengan ledakan penggunaan layanan *Buy Now, Pay Later* (BNPL) dan pinjaman online (pinjol) di kalangan mahasiswa, seperti yang ada pada penelitian (Nailah et al., 2023). Dalam beberapa tahun terakhir, media massa nasional sering menyoroti kasus mahasiswa yang terjerat utang puluhan juta rupiah akibat penggunaan berbagai platform pinjol, baik yang legal maupun ilegal, seperti yang diberitakan oleh (Bpkn-ri, 2022). Kemudahan akses yang ditawarkan, seperti verifikasi yang hanya memerlukan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) atau KTP dan iming-iming limit pinjaman yang besar tanpa agunan, mendorong perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Mereka sering kali tergoda untuk membeli barang-barang yang tidak esensial, seperti gawai terbaru, tiket konser, liburan atau hanya sekadar memenuhi gaya hidup yang lebih glamor (Pratama,2023).

Praktik ini menciptakan fenomena "gali lubang tutup lubang," di mana mahasiswa menggunakan lebih dari satu aplikasi pinjol untuk melunasi utang yang ada, yang pada gilirannya menciptakan siklus utang yang semakin dalam. Perilaku ini tidak hanya berdampak pada kondisi keuangan mereka, tetapi juga berujung pada tekanan psikologis yang signifikan, seperti kecemasan dan stres,

yang dapat mengganggu konsentrasi dan kinerja akademik mereka (Kumar & Sethi, 2020). Selain itu, ketidakmampuan untuk mengelola utang dapat menyebabkan gangguan dalam studi, mengurangi motivasi, dan bahkan memicu masalah kesehatan mental yang lebih serius. Oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika penggunaan layanan keuangan ini di kalangan mahasiswa dan dampaknya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mereka.

Fenomena kedua yang semakin mengkhawatirkan adalah maraknya penipuan berkedok investasi di kalangan anak muda. Melalui media sosial seperti Telegram dan Instagram, penawaran investasi yang menjanjikan keuntungan tidak realistis dalam waktu singkat misalnya, profit 100% dalam 24 jam menyasar mahasiswa yang memiliki literasi keuangan rendah namun berkeinginan untuk cepat kaya. Banyak dari mereka yang tergiur oleh janji-janji manis ini dan akhirnya kehilangan uang saku atau bahkan tabungan mereka.

Penipuan semacam ini sering kali menggunakan teknik pemasaran yang agresif dan manipulatif, termasuk testimoni palsu dan tekanan untuk segera berinvestasi, yang membuat mahasiswa merasa terdesak untuk mengambil keputusan tanpa melakukan penelitian yang memadai (Zhang et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akses terhadap platform investasi ritel melalui *Financial Technology* (Fintech) semakin mudah, kemampuan untuk membedakan antara investasi yang sah dan skema ponzi tidak serta-merta mengikuti.

Rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa berkontribusi pada kerentanan mereka terhadap penipuan investasi. Ketidapahaman tentang risiko investasi dan cara kerja pasar keuangan membuat mereka lebih mudah terjebak dalam skema yang merugikan. Selain itu, dampak psikologis dari kehilangan uang akibat penipuan ini dapat berakibat serius, termasuk stres, kecemasan, dan penurunan kepercayaan diri (Friedman et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa agar mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan terinformasi.

Sebagai antitesis terhadap fenomena penipuan investasi dan perilaku konsumtif yang merugikan, fenomena ketiga yang semakin menguat adalah gerakan *frugal living* di media sosial. Konten-konten di platform seperti TikTok, Instagram, dan YouTube yang mempromosikan cara hidup hemat, seperti tips menyusun anggaran (*budgeting*), tantangan menabung (*saving challenge*), dan resep bekal hemat (*meal prep*), telah menjadi viral dan menarik perhatian banyak mahasiswa. Gerakan ini tidak hanya sekadar tren, tetapi juga mencerminkan kesadaran yang meningkat di kalangan mahasiswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana.

Komunitas-komunitas daring yang tumbuh subur menjadi wadah bagi mahasiswa untuk saling berbagi strategi dan pengalaman dalam mengelola keuangan secara ketat. Diskusi dan kolaborasi dalam komunitas ini memberikan dukungan sosial yang penting, serta mendorong individu untuk lebih disiplin dalam pengeluaran dan menabung. Hal ini menandakan adanya

keinginan dari sebagian mahasiswa untuk melawan arus konsumerisme yang sering kali dipicu oleh kemudahan akses terhadap produk dan layanan keuangan melalui *financial technology (Fintech)*.

Gaya hidup *frugal living* ini berpotensi menjadi variabel internal yang sangat kuat sebagai penyeimbang dari godaan eksternal yang ditawarkan oleh kemudahan *fintech* dan budaya konsumtif. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip *frugal living*, mahasiswa dapat mengambil kendali atas keuangan mereka, mengurangi utang, dan membangun kebiasaan menabung yang sehat. Penelitian menunjukkan bahwa individu yang menerapkan gaya hidup hemat cenderung memiliki tingkat stres yang lebih rendah terkait keuangan dan lebih mampu mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Hira & Mugenda, 2020). Oleh karena itu, gerakan *frugal living* dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa di era digital ini.

Penelitian ini menjadi penting karena ketiga fenomena tersebut. Kemudahan teknologi yang menjebak, rendahnya benteng pengetahuan, dan munculnya gerakan kesadaran finansial terjadi secara simultan dan saling memengaruhi. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan melalui *financial technology (Fintech)* dapat memberikan manfaat, tetapi juga membawa risiko yang signifikan bagi mahasiswa yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan keuangan. Di sisi lain, rendahnya literasi keuangan membuat mereka rentan terhadap penipuan dan perilaku konsumtif yang merugikan.

Sementara itu, munculnya gerakan *frugal living* menunjukkan adanya upaya dari sebagian mahasiswa untuk melawan arus konsumerisme dan mengambil kendali atas keuangan mereka. Gerakan ini tidak hanya berfungsi sebagai respons terhadap tantangan yang ada, tetapi juga menciptakan ruang bagi mahasiswa untuk belajar dan berbagi strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Memahami interaksi dinamis antara ketiga fenomena ini akan memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai faktor-faktor penentu keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa di era modern. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi bagaimana mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi dengan bijaksana, meningkatkan literasi keuangan mereka, dan mengadopsi gaya hidup hemat sebagai strategi untuk mencapai kemandirian finansial. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berharga bagi pengembangan program pendidikan keuangan yang lebih efektif dan relevan bagi mahasiswa, serta membantu mereka dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh penggunaan *financial technology*, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan telah dilakukan dengan hasil yang beragam. Hasil penelitian dari (Karo-Karo, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan, *financial technology*, dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Dari penelitian lain yang dilakukan oleh (Ariska et al., 2023) menyatakan bahwa literasi Keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku

keuangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Septia, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan, financial technology, gaya hidup dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Gen Z. Namun, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Ananda et al., 2025) menyatakan bahwa literasi keuangan dan finansial technology berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, namun gaya hidup tidak berpengaruh. Sedangkan, hasil penelitian oleh (Haqiqi AFZ dkk, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan dampak yang signifikan positif terhadap *financial behavior*, namun *financial technology* tidak mempunyai dampak atau non signifikan terhadap *financial behavior* individu.

Berdasarkan urgensi dan celah penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti termotivasi untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian berjudul: **"Pengaruh Penggunaan *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan *Frugal Living* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa."**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa Kabupaten Kebumen?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa Kabupaten Kebumen?
3. Apakah *frugal living* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa Kabupaten Kebumen?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah menguraikan tentang aspek-aspek yang akan di bahas di dalam penelitian. Batasan masalah berfungsi untuk lebih memfokuskan dan menghindari adanya kesalahan pemahaman terhadap ruang lingkup penelitian yang dilakukan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian difokuskan pada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berada di wilayah Kabupaten Kebumen tanpa adanya perbedaan program studi atau jenjang pendidikan tertentu (Diploma, Sarjana, atau lainnya).
2. Responden dalam penelitian ini dibatasi hanya pada mahasiswa yang belum menikah dan telah memiliki penghasilan, baik dari pekerjaan tetap, paruh waktu, usaha pribadi, maupun sumber penghasilan lainnya. Selain itu responden yang dipilih merupakan mahasiswa pengguna produk *financial technology*.
3. Penelitian ini akan membahas *financial technology* yang berfokus pada aspek kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, persepsi resiko.
4. Penelitian ini akan membahas literasi keuangan pada mahasiswa yang fokus pada pengetahuan keuangan, keterampilan, keyakinan, sikap keuangan dan perilaku keuangan.
5. Penelitian ini akan membahas *frugal living* atau gaya hidup hemat mahasiswa yang mencakup memiliki tujuan keuangan yang jelas, memiliki analisis kebutuhan dan keinginan, menghindari hutang konsumtif, tidak

terpengaruh tren, dan sadar akan kehidupan jangka panjang. kebiasaan untuk menghindari pengeluaran yang tidak perlu, lebih memilih nilai guna dalam konsumsi, serta perencanaan keuangan pribadi secara bijak.

6. Dan penelitian ini akan membahas perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa berfokus pada pada manajemen arus kas, tabungan dan investasi, manajemen konsumsi dan manajemen kredit.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini mencakup tujuan umum dan tujuan khusus. Penjelasan mengenai tujuan umum dan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pengaruh dari *financial technology*, literasi keuangan, dan *frugal living* terhadap pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa Kabupaten Kebumen.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh dari *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa Kabupaten Kebumen.
- b. Untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa Kabupaten Kebumen.

- c. Untuk mengetahui pengaruh dari *frugal living* terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa Kabupaten Kebumen.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis.

Uraian dari kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur di bidang manajemen keuangan dan perilaku keuangan, khususnya dengan menguji pengaruh gabungan dari variabel teknologi, kognitif, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada demografi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan dan pemahaman tentang cara pengelolaan keuangan yang sesuai dan bijak sesuai dengan *financial technology*, literasi keuangan, dan *frugal living* sehingga mahasiswa dapat menghindari perilaku konsumtif.
- b. Bagi institusi pendidikan, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan landasan dalam merancang pelatihan terkait dengan pengelolaan keuangan pada mahasiswa sesuai dengan *financial technology*, literasi keuangan, dan *frugal living*.

- c. Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi yang sesuai dan merancang kebijakan keuangan yang lebih tepat sasaran atau sesuai dengan kondisi mahasiswa.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1. *Theory of Planned Behavior*

Menurut (Dewi et al., 2021) *Theory of Planned Behavior* adalah dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu yang ditunjukkan oleh tindakan. *Theory of Planned Behavior* dijadikan sebagai acuan dalam menggambarkan perilaku pengelolaan keuangan seseorang. *Theory of Planned Behavior* ini bertujuan untuk menjelaskan kecenderungan individu dalam berperilaku sesuai dengan niat dan persepsi kontrol melalui tindakan tertentu, di mana niat dipengaruhi oleh perilaku, norma subjektif, dan pengendalian perilaku (Karamaha, 2024).

Menurut (Mawarti & Utami (2023) ada tiga elemen utama yang memengaruhi keinginan individu terhadap sebuah tindakan yaitu kontrol perilaku (*perceive behavioral control*), sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), dan norma subjektif (*subjective norm*). Melaksanakan niat individu, atau suatu perilaku tertentu, adalah komponen utama teori perilaku terencana ini (Karamaha et al., 2023). Setiap tindakan yang dilakukan oleh setiap orang memiliki maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Seseorang akan lebih memahami masalah dan perilaku yang berkaitan dengan keuangan, dengan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan,.

Pemahaman yang lebih baik tentang keuangan akan meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka (Herdjiono & Damanik, 2016).

2.1.2. Perilaku Pengelolaan Keuangan

1. Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan adalah serangkaian aktivitas individu dalam merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana keuangan (Kholilah, 2019). Perilaku pengelolaan keuangan mencakup berbagai aspek, seperti penganggaran, pengeluaran, tabungan, investasi, dan perencanaan untuk masa depan. Perilaku ini sangat penting karena dapat mempengaruhi stabilitas keuangan individu dan kesejahteraan secara keseluruhan. Perilaku Pengelolaan keuangan merupakan suatu perbuatan yang dilakukan guna meraih target keuangan di masa depan. Perilaku pengelolaan keuangan ini sangat penting untuk mengatasi masalah ekonomi, baik yang dihadapi oleh individu, keluarga, maupun perusahaan. Perencanaan keuangan yang efisien merupakan salah satu langkah penting dalam mengelola keuangan pribadi. Melakukan penelitian dasar atau mengenali lonjakan harga pada berbagai barang dan jasa bisa memberikan pemahaman tentang tantangan finansial yang akan datang, seperti kebutuhan akan pendidikan, kesehatan,

perumahan, kebutuhan pokok, dan kebutuhan lain yang meningkat dari tahun ke tahun

Menurut (Habib Prawiga, Rita Dwi Putri, 2024) Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, menganggarkan, mengendalikan, dan menyimpan uang sehari-hari. Sedangkan Menurut (Sjarief Hidajat, 2023) perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengklasifikasikan dan mengelola anggaran keuangannya secara efisien.

Berdasarkan penjelasan yang ada, dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah tindakan seseorang dalam mengatur, merencanakan, dan mengalokasikan keuangannya, baik dalam penggunaan maupun pemanfaatan uang secara efisien untuk memenuhi kebutuhan harian, yang dapat dilihat dari sudut pandang psikologis dan kebiasaan individu

2. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut (Felantika, 2022) indikator yang dipakai untuk menilai perilaku pengelolaan keuangan terdiri dari:

a. Manajemen arus kas

Manajemen aliran kas sangat krusial karena menunjukkan kemampuan individu atau sebuah organisasi dalam mengatur dan mengawasi pergerakan uangnya dengan efisien

b. Tabungan dan investasi

Melakukan simpanan atau investasi ini sebab seseorang tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan, uang perlu disimpan untuk menghadapi situasi yang tidak terduga serta mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang

c. Konsumsi

Merupakan cara seseorang memanfaatkan penghasilan atau aset yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumsi mereka.

d. Manajemen Kredit

Ini adalah kemampuan individu dalam menggunakan utang agar tidak mengakibatkan kebangkrutan atau dengan kata lain, pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan individu tersebut

2.1.3. Financial Technology

1. Pengertian *Financial Technology*

Financial technology atau teknologi finansial secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu teknologi informasi yang dimanfaatkan untuk peningkatan layanan dalam industri keuangan. Bank Indonesia mengartikan teknologi finansial sebagai pemanfaatan teknologi dalam system finansial yang menjadi dasar

dalam pembentukan produk dan layanan baru yang memiliki pengaruh pada keseimbangan moneter, sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan sistem pembayaran.

Menurut (Gahagho et al., 2021) *Financial Technology* merupakan perpaduan antara layanan finansial dan teknologi yang pada akhirnya merubah model bisnis dari tradisional menjadi lebih modern, yang dulunya membutuhkan pembayaran secara langsung serta membawa uang tunai, dan kini transaksi pembayaran jarak jauh bisa dilaksanakan hanya dalam beberapa detik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan bahwa *fintech* merupakan salah satu tipe inovasi dalam sektor keuangan yang memanfaatkan teknologi. Saat ini, perusahaan fintech di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat baik dari ukuran perusahaan maupun jumlah transaksi. Beroperasinya perusahaan fintech di Indonesia dikatakan memberikan keuntungan besar dalam memperluas akses keuangan dan mempermudah penyaluran kredit di sektor bisnis. Fintech ini mampu menyediakan layanan dengan cara yang praktis, efisien, dan juga hemat biaya

Adapun teknologi finansial dikategorikan ke dalam beberapa bagian, yaitu:

- a. Alat atau sistem transaksi;
- b. Penyokong pasar;
- c. Manajemen investasi serta risiko;

- d. Pinjaman, pembiayaan, dan penyediaan modal;
- e. Jasa keuangan lainnya.

Bank Indonesia (2018), memberikan penjelasan terkait keuntungan dari *fintech* bagi konsumen seperti diperoleh layanan yang lebih baik, pilihan yang lebih beragam, serta harga yang lebih murah. (Hadi Purwanto,2022) menjelaskan bahwa *financial technology* memberikan dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif dari teknologi finansial itu antara lain:

- a. Kemudahan pelayanan finansial

Perkembangan teknologi finansial semakin memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Melalui *fintech*, masyarakat dapat mengakses suatu layanan finansial hanya melalui telepon genggam maupun laptop yang mana dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun selama terdapat koneksi internet.

- b. Melengkapi rantai transaksi keuangan

Perkembangan teknologi finansial dalam perekonomian Indonesia menjadi pengganti bank konvensional sebagai pelengkap rantai keuangan di Indonesia. Kehadiran *fintech* semakin memperkuat ekosistem keuangan di Indonesia.

Terdapat enam jenis teknologi finansial yang dikemukakan oleh Rosse (2016), yaitu (1) manajemen aset, (2) *crowd funding*, (3) *e-money*, (4) *Insurance*, (5) *peer to peer (P2P) lending*, dan (6) *e-wallet*. Manajemen aset merupakan sebuah platform yang

membantu suatu usaha berjalan dengan praktis serta efisien. *Crowd funding* adalah platform pengumpulan dana yang bertujuan untuk disalurkan kembali. *E-money* merupakan uang yang dimunculkan dalam bentuk digital yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan transaksi. *Insurance* merupakan platform di bidang asuransi yang menyediakan layanan terkait asuransi kesehatan. *Peer to peer (P2P) lending* merupakan layanan pinjaman yang diawasi langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Terakhir, *e-wallet* yang sebenarnya termasuk dalam kategori *e-money* tetapi memiliki perbedaan dalam sistem penggunaannya. *E-money* seringkali masih memiliki bentuk fisik berupa kartu, sementara *e-wallet* hanya menggunakan teknologi berbasis server yang menyimpan uang dalam suatu aplikasi *e-wallet*.

Perpaduan antara teknologi dengan keuangan sering diartikan sebagai financial technology. Fintech atau Teknologi keuangan merupakan topik yang cukup baru dalam literatur, namun umumnya dianggap sebagai salah satu inovasi paling signifikan dalam sektor keuangan. Menurut (Mutaqien & Aslamiyah, 2024) *Financial Technology* merupakan hasil gabungan dari layanan finansial dan teknologi yang pada akhirnya mengubah model bisnis dari tradisional menjadi modern, yang awalnya melakukan

pembayaran secara langsung juga melibatkan sejumlah uang tunai, dan sekarang transaksi pembayaran jarak jauh bisa dilakukan hanya dalam hitungan detik.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa *fintech* merupakan salah satu inovasi dalam sektor keuangan yang memanfaatkan teknologi. Saat ini, sektor *fintech* di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat baik dalam hal ukuran perusahaan maupun jumlah transaksi. Aktivitas perusahaan *fintech* di Indonesia dikatakan memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan inklusi keuangan dan mempermudah pendistribusian kredit di sektor bisnis. *Fintech* ini mampu menawarkan layanan dengan cara yang praktis, efisien, dan juga hemat biaya.

2. Indikator *Financial Technology*

Di Indonesia, keberadaan *FinTech* telah memudahkan masyarakat mengatasi berbagai persoalan. Menurut (Sijabat et al., 2019) dalam penelitiannya mengatakan setidaknya terdapat tiga indikator dalam menilai *fintech* yang meliputi:

a. Persepsi kemudahan penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan merujuk pada seberapa besar keyakinan seseorang bahwa memakai suatu

layanan *fintech* tidak akan membutuhkan usaha besar, baik fisik maupun mental

b. Persepsi manfaat

Persepsi Manfaat merujuk pada tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan layanan *fintech* akan membantunya meningkatkan kinerja atau memberikan keuntungan dalam pengelolaan keuangannya

c. Keamanan dan kepercayaan

Keamanan dan kepercayaan disini yaitu keyakinan bahwa informasi pribadi dan transaksi keuangan aman saat menggunakan *fintech*.

2.1.4. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut OJK (2016), literasi keuangan mencakup pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan yang memengaruhi sikap dan tindakan dalam meningkatkan kualitas keputusan dan pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan. Sasaran literasi keuangan adalah untuk memperbaiki kualitas keputusan yang diambil oleh individu, mengubah pandangan serta perilaku seseorang dalam mengatur keuangan agar lebih baik dan bijaksana. Menurut (Budiliana & Saepuloh, 2024) literasi keuangan adalah istilah yang mengacu pada pemahaman mendalam, keterampilan praktis, dan kepercayaan yang secara signifikan memengaruhi cara

seseorang berperilaku dan bertindak tentang pengelolaan keuangan pribadi mereka. Hal ini berdampak langsung pada kemampuan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang bijak dan efisien, yang pada gilirannya menghasilkan kesejahteraan finansial yang lebih baik bagi masyarakat secara keseluruhan (Ate & Yowi, 2022). Kemampuan untuk literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memahami bagaimana membuat keputusan keuangan, merencanakan masa depan, berbicara tentang uang dan masalah tanpa merasa terganggu, dan menanggapi secara efektif terhadap peristiwa di seluruh kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk keadaan ekonomi secara umum.

2. Tingkat Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia diklasifikasikan menjadi empat kelompok menurut OJK (2013) yaitu *well literate*, *sufficient literate*, *less literate*, dan *not literate*.

a. *Well literate*

Memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai organisasi, produk, dan layanan keuangan, termasuk fitur, keuntungan, dan risiko, hak serta kewajiban, serta kemampuan untuk memanfaatkannya

b. *Sufficient literate*

Mempunyai pengetahuan dan kepercayaan mengenai lembaga serta produk keuangan, mencakup karakteristik, keuntungan, dan risiko, serta hak dan tanggung jawab terkait produk dan layanan keuangan

c. Less literate

Pengetahuan yang diperoleh terbatas pada lembaga keuangan, produk, dan layanan keuangan

d. Not literate

Tidak mengerti dan tidak yakin terhadap lembaga serta produk dan layanan keuangan, termasuk fitur, manfaat, dan risiko, hak dan kewajiban, serta tidak tahu cara pemakaiannya

3. Indikator Literasi Keuangan

Menurut OJK, terdapat lima indikator tingkat literasi keuangan, yaitu sebagai berikut:

a. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan finansial adalah pemahaman mengenai konsep-konsep keuangan yang dimiliki individu sebagai landasan dalam pengelolaan finansial. Pemahaman keuangan yang dimiliki oleh individu akan mendukung perilaku pengelolaan keuangan yang tepat.

b. Keterampilan

Keterampilan Keuangan merujuk pada kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan keuangan. Masalah keuangan pribadi sering muncul akibat kurangnya keterampilan dasar dalam anggaran dan ketidakpahaman terhadap instrumen kredit, investasi, serta produk keuangan lainnya.

c. Keyakinan

Keyakinan merupakan kemampuan untuk memahami dan mengatur keuangan secara efisien. Ini mencakup kemampuan untuk menilai beberapa opsi keuangan, memprioritaskan sasaran keuangan, dan mengelola risiko secara bijak.

d. Sikap keuangan

Sikap keuangan adalah cara berpikir, pandangan, dan evaluasi individu mengenai keuangannya yang kemudian diimplementasikan dalam tingkah lakunya untuk memelihara nilai-nilai tersebut melalui pengambilan keputusan dan manajemen yang tepat.

e. Perilaku keuangan

Perilaku keuangan merujuk pada cara seseorang menangani, mengelola, serta memanfaatkan sumber daya

keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan pemanfaatan finansial dan menghindari risiko terkait keuangan

2.1.5. *Frugal Living* (Gaya Hidup Frugal)

1. Pengertian *Frugal Living* (Gaya Hidup Frugal)

Frugal living adalah gaya hidup hemat dan bijaksana dalam mengelola keuangan dengan memprioritaskan kebutuhan, menghindari pemborosan, dan mencari nilai terbaik untuk setiap pengeluaran. Ini bukan tentang hidup dalam keterbatasan, melainkan membuat keputusan finansial yang cerdas dengan fokus pada pengeluaran yang benar-benar memberikan manfaat. (Abdullah & Abdillah, 2019).

Gaya hidup frugal adalah pendekatan hidup yang menekankan pada kesadaran penuh dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya, terutama finansial, secara efisien dan bijaksana. Berbeda dengan pandangan umum yang sering menyamakannya dengan kekikiran atau pelit, frugalitas berakar pada konsep "sadar nilai" (*value consciousness*). Individu yang menerapkan gaya hidup ini tidak serta-merta menghindari pengeluaran, melainkan secara cermat mempertimbangkan manfaat dan nilai jangka panjang dari setiap rupiah yang dibelanjakan. Tujuannya bukan hanya untuk menekan pengeluaran, tetapi untuk memaksimalkan kebahagiaan dan

mencapai kebebasan finansial dengan memprioritaskan hal-hal yang benar-benar penting bagi mereka (Dewi et al., 2021).

Inti dari frugalitas adalah menolak budaya konsumerisme yang mendorong pengeluaran impulsif dan kepemilikan barang-barang yang tidak esensial. Sebaliknya, gaya hidup ini mendorong individu untuk menjadi lebih kreatif, mandiri, dan berdaya dalam memenuhi kebutuhannya. Fokus utamanya adalah pada tabungan, investasi untuk masa depan, dan penggunaan sumber daya yang sudah ada secara optimal.

2. Indikator *Frugal Living*

Berdasarkan (Hartantri et al., 2024) terdapat lima aspek yang menjadi indikator dari *frugal living* yakni sebagai berikut.

a. Tujuan Keuangan yang Jelas

Frugal living menekankan pentingnya menetapkan tujuan keuangan yang spesifik dan realistis. Dengan berfokus pada penghematan dan pengeluaran yang bijaksana, *frugal living* memungkinkan pencapaian tujuan seperti menabung, melunasi utang, atau berinvestasi dengan lebih efisien. Setiap keputusan finansial yang diambil dalam kerangka *frugal living* mendukung pencapaian tujuan keuangan tersebut.

b. Analisis Kebutuhan dan Keinginan

Prinsip *frugal living* menuntut seseorang untuk lebih bijak dalam berbelanja dengan melakukan pembedaan antara kebutuhan dan keinginan yang dipertimbangkan sebelum melakukan pembelian. Dalam *frugal living*, prioritas diberikan kepada kebutuhan dasar, sementara keinginan yang tidak mendesak ditunda atau dihindari. Hal ini membantu menjaga pengeluaran tetap terkendali dan memastikan bahwa dana dimanfaatkan untuk kepentingan yang benar-benar esensial.

c. Hindari Utang Konsumtif

Frugal living amat menganjurkan agar menghindari utang konsumtif, yaitu utang yang digunakan untuk memperoleh barang-barang yang tidak memberikan manfaat jangka panjang. Dalam *frugal living*, seseorang hidup sesuai kemampuan dan hanya berutang untuk investasi yang mendukung tujuan finansial masa depan, seperti pendidikan atau pengembangan keterampilan. Dengan demikian, stabilitas keuangan dapat terjaga tanpa beban utang yang tidak diperlukan.

d. Nyaman Tanpa Terpengaruh Tren

Frugal living mendorong seseorang untuk merasa nyaman dengan pilihan yang tidak dipengaruhi oleh tren atau tekanan sosial. Prinsip ini mengajarkan untuk fokus pada

nilai dan manfaat jangka panjang daripada mengikuti mode atau gaya hidup yang hanya memberikan kepuasan sementara. Dengan *frugal living*, keputusan pembelian lebih berorientasi pada kebutuhan nyata daripada sekadar mengikuti arus tren.

e. Sadar akan Kehidupan Jangka Panjang

Frugal living menekankan pentingnya pemikiran jangka panjang dalam setiap keputusan finansial. Kesadaran bahwa hidup adalah perjalanan panjang yang memerlukan perencanaan dan persiapan matang adalah inti dari *frugal living*. Dengan pendekatan ini, seseorang lebih cenderung berinvestasi dalam hal-hal yang memberikan manfaat berkelanjutan, seperti kesehatan, pendidikan, dan keamanan finansial, daripada berfokus pada konsumsi yang hanya memberikan kenikmatan sesaat.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel II- 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Anita, 2022)	Pengaruh Finansial Teknologi, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Literasi Keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			pada generasi milenial di Kota Subang
2	(Septia, 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Kota Pekanbaru	Literasi keuangan, financial technology, gaya hidup dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Gen Z
3	(Ariska et al., 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	<i>Financial tekhnolgi</i> , literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kota palopo.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	(Astungkara et al., 2025)	Peran <i>Frugal Living</i> dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Gender Sebagai Variabel Pemoderasi.	<i>Frugal living</i> yang diterapkan seseorang mampu meningkatkan perilaku keuangan. Begitu juga literasi keuangan mampu mempengaruhi perilaku manajemen keuangan
5	(Ananda et al., 2025)	Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, <i>financial technology</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
6	(Zarkasyi, 2021)	Pengaruh <i>Finansial Teknologi</i> , Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Literasi keuangan dan Fintec berpengaruh pada perilaku keuangan, sedangkan Gaya Hidup Hedonis tidak memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa secara signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

2.3. Hubungan Antar Variabel

3.8.1 Hubungan *Financial Technology* terhadap perilaku

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Financial technology berusaha mengoptimalkan pemakaian teknologi untuk meningkatkan efisiensi dalam sektor layanan keuangan. Sehingga, pemanfaatan teknologi keuangan menjadi lebih mudah dijangkau oleh masyarakat untuk memperoleh layanan keuangan, termasuk mahasiswa (Lathiiyah, 2022). Teknologi keuangan adalah inovasi terkini di sektor keuangan yang menggunakan layanan, produk, teknologi, atau model bisnis lainnya yang mempengaruhi stabilitas keuangan, moneter, serta kelancaran, efisiensi, keandalan, dan keamanan sistem pembayaran. *Fintech* telah banyak berkembang dan dimanfaatkan oleh generasi muda, terutama mahasiswa, seperti

perbankan mobile, aplikasi investasi, dan aplikasi keuangan lainnya yang dapat diakses melalui perangkat, yang mempermudah proses transaksi. (Widastuti, 2020). Pada penelitian (Ariska et al., 2023b) dan (Humaidi et al., 2020) menyatakan *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal tersebut menunjukkan apabila semakin baik pemanfaatan *financial technology* maka pengelolaan keuangan juga akan semakin meningkat. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *fintech* dapat meningkatkan kesadaran dan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa, sehingga mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka.

3.8.2 Hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Mahasiswa pada umumnya memperoleh dana berasal dari orangtua atau beasiswa. Mereka cenderung belum memiliki sumber pendapatan serta cadangan dana yang dimiliki terbatas. Pengelolaan keuangan menjadi kunci dalam mengatur uang yang dimiliki supaya kebutuhan dapat tercukupi. Pengelolaan keuangan perlu mendapat dukungan dari literasi keuangan untuk meningkatkan taraf kehidupan. Studi (Dewi et al. 2021) mengungkapkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif dan signifikan pada manajemen keuangan mahasiswa. Literasi keuangan yang tinggi berhubungan positif dengan perilaku

pengelolaan keuangan yang baik, di mana mahasiswa yang lebih terdidik dalam hal keuangan cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan mereka (Lusardi & Mitchell, 2014)

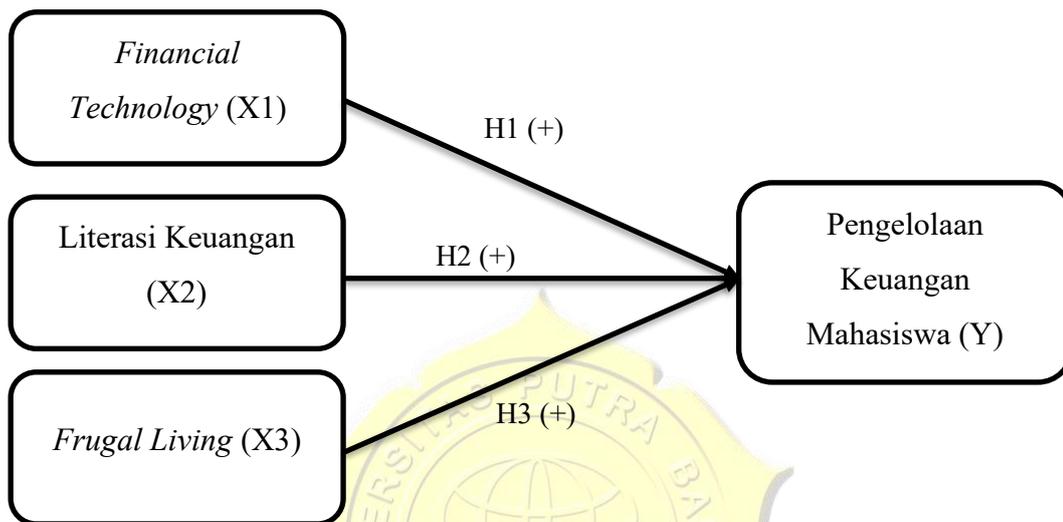
3.8.3 Hubungan antara *Frugal Living* dengan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Frugal living atau Gaya hidup frugal dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang menerapkan prinsip-prinsip frugal cenderung lebih sadar akan pengeluaran mereka dan lebih fokus pada penghematan, yang pada gilirannya dapat membantu mereka menghindari utang dan mencapai tujuan keuangan mereka. Gaya hidup mahasiswa sangat memengaruhi perilaku keuangan mereka, karena mahasiswa dapat membelanjakan uang dengan bebas. Kehidupan yang dijalani oleh mahasiswa memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Marwati, 2024). Jika pengelolaan keuangan dilakukan dengan baik, maka kualitas hidup akan semakin meningkat. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa gaya hidup berdampak signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa (Rabbani et al., 2024).

2.4. Model Empiris

Dari penjelasan yang telah diberikan sebelumnya, dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat digambarkan dalam sebuah model paradigma seperti yang ditunjukkan di bawah ini

Gambar II- 1 Model Penelitian



2.5. Hipotesis

Mengacu pada kajian teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1. *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa
- H2. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa
- H3. *Frugal living* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti mengacu pada berbagai faktor yang berdampak pada pengelolaan keuangan oleh mahasiswa. Aspek-aspek tersebut meliputi *financial technology*, literasi keuangan dan *frugal living*.

3.1.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang mampu memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian (Syahroni, 2022). Pada penelitian ini subjek penelitian adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Kabupaten Kebumen. Mahasiswa ini akan menjadi sumber data dalam memperoleh informasi terkait dengan *financial technology*, literasi keuangan, *frugal living*, dan pengelolaan keuangan pribadi.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada konsep yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang dapat diukur, diamati, dan dimanipulasi di dalam suatu penelitian. Berdasarkan judul “Pengaruh Penggunaan *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan *Frugal Living* terhadap

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”, maka variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

a. Variable bebas (independent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Syahroni, 2022). Variabel bebas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Financial Technology* (X1)
- 2) Literasi keuangan (X2)
- 3) *Frugal Living* (X3)

b. Variabel terkait (dependem)

Variabel terkait adalah variabel yang terpengaruh atau timbul sebagai akibat dari variabel bebas. Variabel yang relevan dalam studi ini adalah “Pengelolaan Keuangan Mahasiswa” yang dilambangkan dengan huruf (Y).

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mencakup penjelasan rinci terkait dengan bagaimana variabel akan diukur atau diobservasi dengan tujuan memberikan kejelasan dan konsistensi di dalam penelitian. Adapun definisi operasional variabel terdapat pada Tabel III-1

Tabel III- 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Financial Technology	<i>Fintech</i> merupakan salah satu tipe inovasi dalam sektor keuangan yang memanfaatkan teknologi. (Otoritas Jasa Keuangan)	1. Kemudahan penggunaan 2. Presepsi manfaat 3. Presepsi risiko (Sijabat et al., 2019)	Likert
Literasi Keuangan (X1)	literasi keuangan mencakup pengetahuan, kemampuan, kepercayaan yang memengaruhi sikap dan tindakan dalam meningkatkan kualitas keputusan dan pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan	1. <i>Pengetahuan keuangan</i> 2. <i>Keterampilan</i> 3. <i>Keyakinan</i> 4. <i>Sikap Keuangan</i> 5. <i>Perilaku Keuangan</i> (Otoritas Jasa Keuangan)	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
	(Otoritas Jasa Keuangan)		
Frugal Living (X3)	<i>Frugal living</i> atau gaya hidup frugal adalah pendekatan hidup yang menekankan pada kesadaran penuh dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya, terutama finansial, secara efisien dan bijaksana (Radina Wati, 2024).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan keuangan yang jelas 2. Analisis kebutuhan dan keinginan 3. Hindari hutang konsumtif 4. Nyaman tanpa terpengaruh tren 5. Sadar akan kebutuhan jangka panjang (Dewi et al., 2021) 	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pengelolaan	Perilaku manajemen	1. Manajemen	Likert
Keuangan	keuangan merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, menganggarkan, mengendalikan, menyimpan uang sehari-hari.	2. Tabungan dan Investasi 3. Konsumsi 4. Manajemen kredit	
(Y)	(Habib Prawiga, Rita Dwi Putri, 2024)	(Felantika, 2022)	

3.4. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merujuk pada alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen penelitian ini terdiri dari kuesioner yang tertutup dan terstruktur berdasarkan variabel *financial technology* (X1), literasi keuangan (X2), *frugal living* (X3), dan pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) dengan skala likert 1-5. Tabel skala Likert yang diaplikasikan dalam penelitian ini terdapat pada Tabel III-2

Tabel III- 2 Skala Likert

Skor	Keterangan	Kode
1	Sangat Tidak Setuju	STS

2	Tidak Setuju	TS
3	Netral	N
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

3.5. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hasil yang diperoleh dari proses pengambilan data, sedangkan teknik pengumpulan data adalah tahap yang dilakukan guna mendapatkan data.

3.5.1. Data

Data penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber, sedangkan data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung atau melalui pihak ketiga dan seterusnya (Subhaktiyasa, 2024). Data utama dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang berkaitan dengan *financial technology*, literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan oleh mahasiswa. Sedangkan data primer merupakan data pendukung dalam penelitian seperti jurnal, buku, dan berita.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah aspek yang krusial dalam suatu penelitian. Semakin banyak metode yang diterapkan, semakin komprehensif data yang diperoleh dan akan mendukung hasil

penelitian yang didapat. Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan relevan melalui:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, yaitu suatu proses yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan juga biologis (Sutisno Hadi dalam Sugiyono,2010:203). Metode pengumpulan data melalui observasi diterapkan jika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti.

2. Kuisisioner

Data diperoleh dengan cara melakukan penelitian secara langsung terhadap subjek penelitian melalui distribusi kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang *financial technology*, literasi keuangan, *frugal living*, dan pengelolaan keuangan oleh mahasiswa sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam studi ini, peneliti memanfaatkan kuisisioner untuk mengumpulkan data primer yang diperlukan. Peneliti menyusun dan menyebarkan kuisisioner berisi serangkaian pertanyaan kepada responden agar mereka memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner tersebut.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data untuk mendukung validitas penelitian berupa literatur, artikel, serta bahan tulisan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

3.6. Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada keseluruhan objek atau subjek di dalam penelitian yang umumnya bersifat luas dan besar serta memiliki karakteristik yang sama. Sedangkan sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik dari populasi (Subhaktiyasa, 2024).

3.6.1 Populasi

Populasi dalam studi ini adalah mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan di institusi perguruan tinggi di Kabupaten Kebumen tanpa membatasi program studi dan jenjang pendidikan. Berdasarkan data BPS Kabupaten Kebumen jumlah mahasiswa aktif di kabupaten kebumen pertahun 2025 yaitu 7.379 jiwa.

3.6.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya ingin diteliti. Sampel yang ideal, yang hasilnya dapat diaplikasikan kepada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau dapat mencerminkan karakteristik populasi, sehingga metode penentuan sampel yang digunakan adalah rumusan slovin, untuk mempermudah penelitian. Rumus Slovin adalah sebuah pertanyaan

yang sering muncul dalam metode pengambilan sampel tentang jumlah sampel yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sampel yang terlalu kecil dapat mengakibatkan peneliti tidak dapat merepresentasikan kondisi populasi yang sebenarnya, sehingga dalam kegiatan ini peneliti menetapkan sampel standar 10% dari total populasi. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Penjelasan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

E = Kesalahan dalam pengambilan sampel (10%)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{7.379}{1+7.379(0,1)^2}$$

$$n = \frac{7.379}{1+7.379 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{7.379}{1+73,79}$$

$$n = \frac{7.379}{74,79}$$

$$n = 98,65$$

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel yang bisa diambil dari populasi yang diketahui adalah sebanyak 99 Mahasiswa.

Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yang berupa *random sampling*, karena pemilihan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.

3.7. Teknik Analisis

Analisis data adalah proses merangkum sejumlah besar data yang dapat memberikan wawasan mengenai pengalaman dan pemahaman ciri-ciri responden atau karakteristik data itu sendiri serta menjawab permasalahan dalam penelitian. Teknik analisis data dapat dikategorikan menjadi:

3.7.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk merangkum, menggambarkan, dan menyajikan informasi yang ditemukan dalam kumpulan data. Tujuan utama analisis deskriptif adalah memahami karakteristik dasar dari data, seperti pemusatan data, sebaran data, pola, tren, dan hubungan antar variabel tanpa melakukan *inferensi statistic* atau membuat kesimpulan lebih mendalam.

3.7.2. Analisis Statistik

Analisis Analisis statistik merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan data dalam rangka mengambil keputusan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu fenomena atau permasalahan. Analisis statistik diterapkan untuk

mengevaluasi data dari jawaban kuesioner melalui berbagai metode statistik. Dalam pengelolaan data, digunakan alat bantu berupa aplikasi komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Services Solution*).

3.8. Alat Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses mereduksi data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami dan berguna untuk menjawab permasalahan terkait kegiatan penelitian. Metode analisis data adalah dengan memanfaatkan angka yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan rumus yang benar. Penelitian ini memanfaatkan alat bantu untuk perhitungan pengolahan data menggunakan aplikasi komputer IBM SPSS (*Statistical Product and Services Solution*). Berikut adalah analisis yang akan dilakukan mencakup:

3.8.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2009:49). Sebuah kuesioner dikatakan sah (*valid*) jika pertanyaan-pertanyaannya dapat menggambarkan hal yang ingin diukur oleh kuesioner itu. Jadi, validitas merupakan pengukuran apakah pertanyaan dalam kuesioner yang telah disusun mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Hasil penelitian dianggap valid jika terdapat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data yang

sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS dengan rumus korelasi *pearson correlation* menurut Ghozali (2009:51) berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum X)^2] - [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi
- n : Jumlah subjek/responden
- x : Skor butir
- y : Skor Jumlah
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

Hasil dari uji validitas diperoleh melalui *corrected item total correlation*. Sesuai dengan ketentuan, alat ukur atau item dalam kuesioner dinyatakan valid jika nilai *corrected item total correlation* lebih besar dibandingkan r tabel dengan tingkat signifikansi yang kurang dari 0.05 sebagai dasar pengambilan Keputusan menurut Ghozali, I. (2018) sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan signifikansi
 - 1) Jika signifikansi > 0,05 maka item dinyatakan tidak valid.
 - 2) Jika signifikansi < 0,05 maka item dinyatakan valid.

2) Berdasarkan nilai korelasi

- 1) Jika r hasilnya positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika r hasilnya negatif, serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Tingkat validitas diperoleh dengan membandingkan probabilitas nilai r dengan $alpha$ -nya. Bila probabilitas $< 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid. Menentukan r tabel (Ghozali, 2009) dengan rumus $df = n - 2$ Dimana: $df = degree\ of\ freedom$, $n =$ sampel tingkat validitas diperoleh dengan membandingkan probabilitas nilai r dengan $alpha$ -nya. Bila probabilitas $< 0,05$ maka alat ukur tersebut dikatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006:168), reliabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah baik. Kuesioner dinyatakan reliabel jika respons seseorang terhadap suatu pernyataan tetap konsisten atau stabil seiring waktu. Jawaban dari para responden dianggap reliabel jika setiap kuesioner dijawab dengan konsisten, di mana jawaban tidak boleh acak karena setiap pernyataan bertujuan untuk mengukur hal yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk menguji

reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus alpha, karena instrumen yang digunakan berbentuk kuesioner dengan skala 1-5 dan validitas diuji melalui item total.

Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:191), bahwa “untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau coal berbentuk uraian maka menggunakan rumus *alpha*”, dengan *cronbach alpha* 0.6.

Rumus :

$$r_t = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_t = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_t^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = total varian

Kriteria pengujian (Ghozali, I. 2009) sebagai berikut:

- a. Jika *alpha cronbarch* > 0,60 atau 60% maka variabel tersebut dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan.
- b. Jika *alpha cronbarch* < 0,60 atau 60% maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas adalah menguji butir-butir pernyataan yang ada pada sebuah angket, jika butir-butir sudah valid dan reliabel, berarti butir-butir tersebut sudah dapat digunakan untuk mengukur faktornya.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menentukan kelayakan penggunaan model regresi. Pengujian asumsi klasik mencakup uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan komputer dan program IMB SPSS.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Ghozali (2018:163) pada prinsipnya, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residunya. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Apabila data terdistribusi di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut atau grafik histogramnya memperlihatkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak sesuai dengan arah garis diagonal, atau jika grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian asumsi multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi di antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkaitan, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antara variabel-variabel lain sama dengan nol. Untuk mengidentifikasi keberadaan multikolinearitas dalam model regresi, hal ini dapat diketahui dengan memperhatikan:

- a. Besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*
 - 1) Tidak terjadi multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF < 10 dan toleransi $> 0,1$.
 - 2) Terjadi multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF > 10 dan toleransi $< 0,1$.
- b. Tingkat kolerasi antara variabel bebas. Pedoman yang digunakan adalah koefisien korelasi antara variabel independen haruslah rendah, di bawah $(0,5)$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan *varians* dan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika *variance*

dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas model regresi yang baik adalah hoomokedastisitas atau tida terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2009:125). Deteksi ada atau tidaknya masalah heterokedastisitas adalah dengan media grafik, grafik membentuk pada pola khusus, maka model terdapat heterokedastisitas (Ghozali, 2009:126), dasar analisis:

- a) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik pada grafik yang membentuk suatu pola tertentu, maka regresi tersebut telah terjadi heterokedastisitas, sehingga model regresi tersebut tidak dapat digunakan.
- b) Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik pada grafik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol pada sumbu Y), maka tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model regresi tersebut dapat digunakan.

3.8.3 Uji Analisis Regresi

1. Uji Regresi Linear Berganda

Menggunakan uji ini karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas yang akan diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka proses analisis regresi yang dilakukan adalah menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan

bahwa:“Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor”. Persamaan regresi berganda untuk dua prediktor yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Perilaku pengelolaan keuangan)

α = Koefesien konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefesien regresi

x_1 = Variabel literasi Keuangan

x_2 = Variabel *Financial Technology*

e = Tingkat kesalahan (error) / Pengaruh faktor lain

3.8.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghazali (2018:179), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri antara variabel bebas terhadap variabel dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening, dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan

melakukan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-k-1}{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi parsial

k : jumlah variabel independen

n : jumlah data / kasus

Menurut Ghozali (2018), kriteria uji t untuk menentukan t_{tabel} dengan rumus:

$$df = n - k$$

Keterangan:

df : *degree of freedom*

n : sampel

k : jumlah variabel

Kriteria uji t adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya terdapat pengaruh signifikan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter β (uji korelasi) dengan menggunakan uji F-statistik. Untuk

menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat digunakan uji F. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) dirumuskan sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai uji F

R^2 = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Menentukan F_{tabel}

dengan rumus:

$$df\ 1\ (\text{dengan pembilang}) = k$$

$$df\ 2\ (\text{dengan pembilang}) = n - (k+1)$$

Dimana:

df = *degree of freedom*

n = sampel

k = Jumlah variabel

Hipotesis statistiknya sebagai berikut (Ghozali, 2009):

- 1) Apabila F_{hitung} yang diperoleh dari hasil perhitungan regresi signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima.

2) Apabila *Fhitung* yang diperoleh dari hasil perhitungan regresi signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan *Fhitung* < *Ftabel*, maka hipotesis ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Santoso (2001:119), nilai koefisien determinasi menunjukkan berapa besar presentase varian dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh varian variabel independen. Nilai R^2 berada diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

Nilai R^2 dapat dicari dengan rumus:

$$R^2 = \frac{a \sum y + b \sum xy - n(y)^2}{\sum y^2 - n(y)^2}$$

Keterangan:

R^2 : besarnya koefisien determinasi sampel

a : titik potong kurva terhadap sumbu Y (konstanta)

b : slope garis estimasi yang paling baik

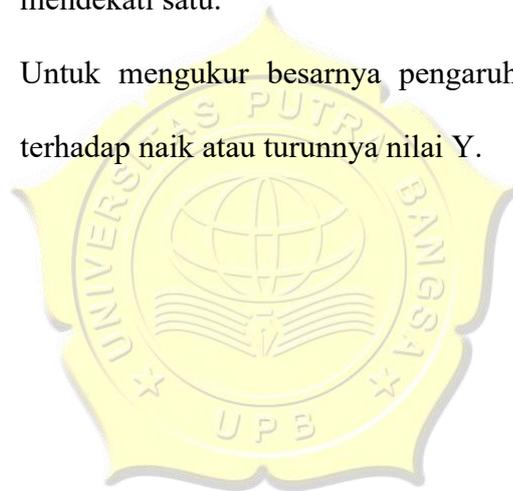
n : banyaknya data

X : nilai variable X

Y : nilai variable Y

Koefisien determinasi mempunyai kegunaan yaitu:

- a) Untuk mengukur ketetapan suatu garis regresi yang ditetapkan terhadap suatu klompok data hasil observasi. Semakin besar nilai R^2 , semakin tepat pula garis regresinya. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresinya untuk mewakili data hasil observasi. Nilai R^2 antara 0 sampai dengan 1. Model persamaan dianggap baik apabila nilai koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.
- b) Untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap naik atau turunnya nilai Y.



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Kabupaten Kebumen yang memenuhi beberapa kriteria khusus, yaitu: sudah memiliki penghasilan sendiri, menggunakan produk financial technology (fintech), serta belum menikah. Peneliti tidak membatasi objek berdasarkan jenjang pendidikan maupun semester, sehingga mencakup mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di wilayah Kabupaten Kebumen baik di jenjang diploma, sarjana, maupun pascasarjana.

Mahasiswa dipilih sebagai objek penelitian karena mereka berada dalam masa transisi menuju kemandirian finansial. Dalam fase ini, mereka mulai mengelola keuangan secara mandiri dari penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan paruh waktu, wirausaha, atau sumber pendapatan lainnya.

Dengan berkembangnya teknologi keuangan digital, mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang aktif menggunakan layanan *fintech* seperti dompet digital, layanan pinjaman online, dan aplikasi investasi. Di sisi lain, literasi keuangan dan gaya hidup frugal (hemat dan sederhana) menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya. Oleh karena itu, pemilihan mahasiswa aktif dengan kriteria tersebut dianggap relevan untuk menjawab permasalahan dan tujuan dalam penelitian ini, terutama dalam melihat hubungan antara penggunaan fintech,

tingkat literasi keuangan, dan frugal living terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara nyata di kehidupan sehari-hari mereka.

4.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang telah dibagikan oleh 120 responden. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari responden yang telah mengisi kuesioner. Berikut hasil analisis deskriptif pada penelitian ini :

4.2.1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kabupaten Kebumen yang masuk dalam kriteria yang telah ditentukan dengan jumlah 120 mahasiswa. Adapun klasifikasi responden tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data kuesioner yang diolah sebanyak 120 responden, diperoleh informasi mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dijelaskan pada tabel IV-1:

Tabel VI- 17

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	49	40,83 %
2	Perempuan	71	59,17 %
	Jumlah	120	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Tabel IV-1 menunjukkan bahwa dari 120 responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan hasil bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 49 orang (80,83%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 71 orang (59,17 %). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data kuesioner yang diolah sebanyak 120 responden, diperoleh informasi mengenai karakteristik responden berdasarkan usia, sehingga dapat dijelaskan pada tabel IV-2 berikut:

Tabel VI- 18 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	18 - 20 Tahun	39	32,50%
2	21 - 24 Tahun	50	41,70%
3	25 - 27 Tahun	25	20,80%
4	> 27 Tahun	6	5%
Jumlah		120	100%

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel IV-3 diatas menunjukkan bahwa responden dengan dengan usia 18-20 tahun sebanyak 39 orang (32,5%), responden dengan usia 21-24 tahun sebanyak 50 orang (41,7%), responden dengan 25-27 tahun sebanyak 25 orang (20,8%), dan responden dengan usia >28 tahun sebanyak 6 orang (5%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan

Berdasarkan data kuesioner yang diolah sebanyak 120 responden, diperoleh informasi mengenai karakteristik responden berdasarkan pendapatan bulanan responden, sehingga dapat dijelaskan pada tabel IV-3 berikut:

Tabel VI- 19 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan

No	Pendapatan Bulanan	Jumlah	Presentase
1	< Rp.1.000.000	30	25,00%
2	Rp.1.000.000 - Rp.1.500.000	38	31,70%
3	Rp.1.500.000 - Rp.2.000.000	35	29,20%
4	> Rp.2.000.000	17	14,20%
	Jumlah	120	100%

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel IV-3 diatas menunjukkan bahwa responden dengan dengan pendapatan bulanan < Rp.1.000.000 sebanyak 30 orang (25%), responden pendapatan bulanan Rp.1.000.000 - Rp.1.500.000 sebanyak 38 orang (31,70%), responden dengan pendapatan bulanan Rp.1.500.000 - Rp.2.000.000 sebanyak 35 orang (29,20%), dan responden dengan pendapatan bulanan > Rp.2.000.000 sebanyak 17 orang (14,20).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Berdasarkan data kuesioner yang diolah sebanyak 120 responden, diperoleh informasi mengenai karakteristik responden berdasarkan usia, sehingga dapat dijelaskan pada tabel IV-4 berikut:

Tabel VI- 20 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

No	Perguruan Tinggi	Jumlah	Presentase
1	Universitas Putra Bangsa	26	21,70%
2	Politeknik Piksi Ganesha Indonesia	24	20,00%
3	STIMIK PGRI Arungbinang Kebumen	19	15,80%
4	UMNU Kebumen	12	10,00%
5	IAINU Kebumen	22	18,30%
6	Universitas Muhammadiyah Gombong	17	14,20%
Jumlah		120	100%

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel IV-4 diatas menunjukkan bahwa responden yang berasal dari Universitas Putra Bangsa sebanyak 26 orang (21,70%), berasal dari Politeknik Piksi Ganesha Indonesia sebanyak 24 orang (20%), berasal dari STIMIK PGRI Arungbinang Kebumen sebanyak 19 orang (15,80%), berasal dari UMNU Kebumen sebanyak 12 orang (10%), berasal dari IAINU Kebumen sebanyak 22 orang (18,30%), dan berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong sebanyak 17 orang (14,20%).

4.3. Analisis Statistik

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebanyak 120 responden. Penulis menggunakan alat bantu berupa program aplikasi komputer yaitu SPSS (Statistical Package for Social Science) dalam melakukan perhitungan

pengolahan data. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

4.3.1. Uji Instrumen

Uji instrumen merupakan salah satu bagian yang sangat penting, karena instrumen yang benar akan menghasilkan data yang akurat dan akan memberikan hasil riset yang mampu dipertanggung jawabkan. Uji instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas adalah mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan jumlah responden sebanyak 120 orang.

Hasil dari jawaban responden yang telah terkumpul dilakukan pengujian untuk mengetahui sejauh mana kevalidan dan ketepatannya, dibantu alat berupa program SPSS. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus korelasi pada produk momen yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan signifikansi
 - 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid.
 - 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka item dinyatakan valid.
- b. Berdasarkan nilai korelasi
 - 1) Jika r hasilnya positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut dinyatakan valid.
 - 2) Jika r hasilnya negatif, serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Menentukan r_{tabel} dengan rumus $df = n - 2$, dimana

Df = Degree of freedom

n = Sampel

$$df = 120 - 2 = 118$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh r_{tabel} sebesar 0,179.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, menghasilkan pernyataan pada masing-masing variable sebagai berikut:

a. Uji Validitas Variable *Financial Technology*

Hasil uji validitas variable *Financial Technology* sebagai berikut:

Tabel VI- 21 Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Technology*

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikan	Keterangan
X1.1	0,883	0,179	0,000	Valid
X1.2	0,907	0,179	0,000	Valid
X1.3	0,882	0,179	0,000	Valid
X1.4	0,901	0,179	0,000	Valid
X1.5	0,895	0,179	0,000	Valid
X1.6	0,915	0,179	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan table IV-5 di atas menunjukkan semua instrument dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga semua item yang dipakai pada variabel *Financial Technology* dinyatakan sah atau valid.

b. Uji Validitas Variable Literasi Keuangan

Hasil uji validitas variable literasi keuangan sebagai berikut:

Tabel VI- 22 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Butir	R Hitung	R Tabel	Signifikan	Keterangan
X2.1	0,925	0,179	0,000	Valid
X2.2	0,917	0,179	0,000	Valid
X2.3	0,907	0,179	0,000	Valid
X2.4	0,932	0,179	0,000	Valid
X2.5	0,931	0,179	0,000	Valid
X2.6	0,929	0,179	0,000	Valid
X2.7	0,93	0,179	0,000	Valid
X2.8	0,926	0,179	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan table IV-6 di atas menunjukkan semua instrument dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga semua item yang dipakai pada variabel literasi keuangan dinyatakan sah atau valid.

c. Uji Validitas variable *Frugal Living*

Hasil uji validitas variable *frugal living* sebagai berikut:

Tabel VI- 23 Hasil Uji Validitas Variabel *Frugal Living*

Butir	R Hitung	R Tabel	Signifikan	Keterangan
X3.1	0,922	0,179	0,000	Valid
X3.2	0,897	0,179	0,000	Valid
X3.3	0,936	0,179	0,000	Valid
X3.4	0,94	0,179	0,000	Valid
X3.5	0,925	0,179	0,000	Valid
X3.6	0,924	0,179	0,000	Valid
X3.7	0,931	0,179	0,000	Valid
X3.8	0,933	0,179	0,000	Valid
X3.9	0,92	0,179	0,000	Valid
X3.10	0,905	0,179	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan table IV-7 di atas menunjukkan semua instrument dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga semua item yang dipakai pada variabel *frugal living* dinyatakan sah atau valid.

d. Uji validitas variable Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil uji validitas variable perilaku pengelolaan keuangan sebagai berikut:

Tabel VI- 24 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

Butir	R Hitung	R Tabel	Signifikan	Keterangan
Y1.1	0,89	0,179	0,000	Valid
Y1.2	0,887	0,179	0,000	Valid
Y1.3	0,88	0,179	0,000	Valid
Y1.4	0,885	0,179	0,000	Valid
Y1.5	0,873	0,179	0,000	Valid
Y1.6	0,868	0,179	0,000	Valid
Y1.7	0,904	0,179	0,000	Valid
Y1.8	0,892	0,179	0,000	Valid

Sumber: Data primer Diolah, 2025

Berdasarkan table IV-8 di atas menunjukkan semua instrument dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga semua item yang dipakai pada variabel perilaku pengelolaan keuangan dinyatakan sah atau valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruksi. Reliabilitas variabel ditentukan berdasarkan nilai Cronbach's Alpha sebagai berikut:

- c. Jika Cronbach's Alpha $> 0,60$ atau 60% maka butir atau variabel tersebut reliabel.

- d. Jika Cronbach's Alpha < 0,60 atau 60% maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel VI- 25 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Financial Technology	0,951	Reliabel
Literasi Keuangan	0,976	Reliabel
Frugal Living	0,981	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,960	Reliabel

Sumber: Data primer Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel IV-9 dapat diketahui bahwa *financial technology* (X1), literasi keuangan (X2), *frugal living* (X3) dan perilaku pengelolaan keuangan (Y) memiliki Cronbach's Alpha diatas 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian ini reliabel.

4.3.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda yang terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual suatu data yang telah distandarisasikan pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat diketahui dengan uji

Kolmogorov Smirnov. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel VI- 26 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,97256472
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,057
	Negative	-,103
Kolmogorov-Smirnov Z		1,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel IV-10, dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,160 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai residual terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Berikut merupakan hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel VI- 27 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Financial Technology	0,788	1,269
Literasi Keuangan	0,692	1,445
Frugal Living	0,707	1,415

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel IV-11 dapat dijelaskan bahwa pada bagian *Collinearity Statistic* menunjukkan angka VIF di bawah 10 dan tolerance diatas 0,1, oleh karena itu model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinearitas, sehingga model regresi pada penelitian ini dapat digunakan.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu cara untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual di satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, menggunakan uji glejser untuk mendukung hasil uji scatterplot. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel VI- 28 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Standardized Coefficients Beta	Sig.
(Constant)		,000
Financial Technology	-,028	,784
Literasi Keuangan	,039	,723
Frugal Living	-,209	,056

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel IV-12 diatas dapat dijelaskan bahwa pada bagian standardized coefficients menunjukkan angka signifikan diatas 0,05, oleh karena itu model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi pada penelitian ini dapat digunakan.

4.3.3. Uji Analisis Regresi

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan financial technology (X1), literasi keuangan(X2), dan frugal living (X3) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Untuk menghitung regresi linear berganda dapat disusun dalam persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (minat investasi)

a = Konstanta

$b_1+b_2+b_3$ = Koefisien masing-masing regresi

X1 = Variabel independen (financial technology)

X2 = Variabel independen (literasi keuangan)

X3 = Variabel independen (frugal living)

e = Standar error

Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel VI- 29 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	4,075	2,485		1,640	,104
Financial Technology	,395	,101	,282	3,910	,000
Literasi Keuangan	,154	,069	,171	2,223	,028
Frugal Living	,327	,055	,450	5,916	,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel IV-13 dapat dianalisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4,075 + 0,395 X_1 + 0,154 X_2 + 0,327 X_3 + e$$

- Nilai a atau konstanta = 4,075. Nilai konstanta sebesar 4,075, artinya jika variabel *financial technology* (X1), literasi keuangan (X2), dan *frugal living* (X3) nilainya nol maka nilai variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar 4,075.
- Koefisien regresi variabel *financial technology* (X1) sebesar 0,395, artinya jika variabel lainnya nilainya tetap dan *financial technology* mengalami kenaikan 1% maka perilaku pengelolaan keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,395.

- c. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_2) sebesar 0,154, artinya jika variabel lainnya nilainya tetap dan literasi keuangan mengalami kenaikan 1% maka perilaku pengelolaan keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,154.
- d. Koefisien regresi variabel *frugal living* (X_3) sebesar 0,327, artinya jika variabel lainnya nilainya tetap dan *frugal living* mengalami kenaikan 1% maka perilaku pengelolaan keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,327.

4.3.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t pada dasarnya mengarahkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tujuan dilakukan uji ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha=0,05$) dan derajat kebebasan ($df=n- k$) = $120-3= 117$, maka dapat diperoleh nilai t tabel sebesar 1,980 Hasil analisis uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel VI- 30 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4,075	2,485		1,640	,104
	Financial Technology	,395	,101	,282	3,910	,000
	Literasi Keuangan	,154	,069	,171	2,223	,028
	Frugal Living	,327	,055	,450	5,916	,000

Sumber: Data primer diolah, 2025

- a. Hubungan *Financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Berdasarkan Tabel IV-14 dapat dilihat bahwa variabel *financial technology* memiliki nilai thitung sebesar

3,910 lebih besar dari tabel 1,980 ($3,910 > 1,980$). Dilihat dari nilai signifikansi, *financial technology* memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *financial technology* (X1) berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

b. Hubungan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Tabel IV-14 dapat dilihat bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai thitung sebesar 2,223 lebih besar dari tabel 1,980 ($2,223 > 1,980$). Dilihat dari nilai signifikansi literasi keuangan memiliki signifikansi $0,028 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

c. Hubungan *frugal living* dengan perilaku pengelolaan keuangan

Berdasarkan Tabel IV-14 dapat dilihat bahwa variabel *frugal living* memiliki nilai thitung sebesar 5,916 lebih besar dari tabel 1,980 ($5,916 > 1,980$). Dilihat dari nilai signifikansi, *frugal living* memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima, maka

dapat disimpulkan bahwa *frugal living* (X3) berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah kerangka pemikiran teoritis yang dibuat adalah model yang baik atau tidak. Uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA. Model yang baik apabila nilai signifikan dari tabel ANOVA lebih kecil dari 0,05. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel VI- 31 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3264,483	3	1088,161	42,899	,000 ^b
Residual	2942,442	116	25,366		
Total	6206,925	119			

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Dari tabel IV-15 di atas diperoleh F hitung adalah 42,899 > F tabel 2,68, dengan tingkat signifikan 0,000. Karena signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa *financial technology*, literasi keuangan, dan *frugal living* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel

dependen. Untuk mengukur besar pengaruh antar variabel, dapat dilihat dari persentase hasil di kolom *Adjusted R Square*. Presentase yang ditunjukkan pada kolom *Adjusted R Square* menunjukkan besarnya pengaruh yang dijelaskan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan, sisa dari presentase pada kolom *Adjusted R Square* dijelaskan oleh sebab-sebab diluar model penelitian ini.



Tabel VI- 32 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 ^a	,526	,514	5,036

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel IV-16 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,514 atau sama dengan 51,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 51,4% variabel perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen *financial technology*, literasi keuangan, dan *frugal living*. Sedangkan sisanya 48,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

4.4. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kabupaten Kebumen. Setelah dilakukan pengumpulan data dan pengujian, pembahasan dari hasil pengujian dijelaskan sebagai berikut:

4.4.1. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar

3,910 lebih besar dari nilai tabel 1,980 ($3,910 > 1,980$). Dilihat dari nilai signifikansi, *financial technology* memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *financial technology* (X1) berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

Hasil analisis berarti bahwa semakin tinggi intensitas dan efektivitas mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* (seperti mobile banking, e-wallet, aplikasi investasi digital, dan lain-lain), maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Temuan ini sejalan dengan perkembangan teknologi digital yang semakin mempermudah akses ke layanan keuangan. Mahasiswa yang memanfaatkan *fintech* dapat dengan lebih mudah melakukan pencatatan pengeluaran, mengatur anggaran, melakukan pembayaran tepat waktu, serta melakukan investasi kecil-kecilan. Kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh *fintech* mendorong mahasiswa untuk lebih disiplin dan teratur dalam mengatur keuangannya.

Penelitian ini mendukung hasil studi sebelumnya oleh (Ramadhan & Purwaningsih, 2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan memiliki korelasi positif terhadap literasi dan pengelolaan keuangan. Mahasiswa sebagai generasi digital cenderung lebih cepat beradaptasi dengan layanan berbasis

teknologi dan dapat mengoptimalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4.4.2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,223 lebih besar dari nilai tabel 1,980 ($2,223 > 1,980$). Dilihat dari nilai signifikansi, literasi keuangan memiliki nilai signifikansi $0,028 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X_2) berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) khususnya pada *attitude toward behavior* dimana ketika suatu hal memberikan dampak positif maka tingkat antusiasme seseorang untuk melakukan perbuatan tersebut semakin besar. Begitu pula dengan literasi keuangan, ketika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai pasti dapat mengelola keuangannya dengan baik, entah itu dengan menabung, berinvestasi dan lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, artinya semakin tinggi tingkat

pengetahuan literasi keuangan, maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kabupaten Kebumen semakin baik.

Pengetahuan akan literasi keuangan menjadi bekal penting dalam menghadapi berbagai keputusan keuangan, terutama bagi mahasiswa yang sedang belajar mandiri secara finansial. Literasi keuangan yang baik juga berperan dalam membentuk pola pikir yang rasional dan terencana dalam hal pengeluaran, tabungan, serta penghindaran terhadap utang konsumtif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Lusardi dan Mitchell, 2014) yang menekankan pentingnya literasi keuangan dalam mempengaruhi keputusan ekonomi individu. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin mampu ia membuat keputusan yang cerdas dalam pengelolaan keuangannya.

4.4.3. Pengaruh Frugal Living Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk mengetahui pengaruh *frugal living* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *frugal living* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 5,916 lebih besar dari nilai tabel 1,980 ($5,916 > 1,980$). Dilihat dari nilai signifikansi, kemajuan teknologi memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan

bahwa *frugal living* (X3) berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y).

Frugal living adalah gaya hidup hemat yang didasari oleh kesadaran untuk memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan, menghindari pemborosan, dan berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya. Mahasiswa yang menerapkan prinsip *frugal* dalam kehidupannya akan lebih terkontrol dalam pengeluaran, cenderung menabung, dan lebih bijak dalam membeli barang atau jasa.

Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup bukan sekadar faktor sosial atau budaya, tetapi juga berperan besar dalam membentuk perilaku keuangan. Dengan menerapkan gaya hidup frugal, mahasiswa dapat menciptakan stabilitas keuangan bahkan di tengah keterbatasan dana. Gaya hidup ini juga dapat mengurangi risiko tekanan finansial yang kerap dialami oleh mahasiswa.

Hasil ini mendukung penelitian oleh (Lim et al, 2018) yang menyebutkan bahwa frugal lifestyle berkontribusi signifikan terhadap perilaku finansial yang sehat, terutama pada kalangan muda yang sedang dalam masa pembentukan karakter keuangan.

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan mengenai Pengaruh Penggunaan *financial technology*, literasi keuangan dan *frugal living* terhadap Pengelolaan Keuangan, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya:

1. *Fintech* memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kabupaten Kebumen secara positif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemudahan yang diberikan oleh *fintech* akan dapat meminimalisir risiko dan memberikan manfaat bagi pengguna untuk mengelola keuangan dengan baik seperti untuk aktifitas menabung dan investasi.
2. Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kabupaten Kebumen secara positif dan signifikan. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik antara lain mahasiswa mampu membayar kewajiban tepat waktu, mengetahui jenis dan produk asuransi, memahami dunia investasi, dan memahami dasar literasi keuangan dengan baik, maka pengelolaan keuangan mereka akan menjadi lebih baik pula.
3. *Frugal Living* (Gaya Hidup Frugal) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Kabupaten Kebumen. Mahasiswa yang menerapkan gaya hidup frugal cenderung lebih selektif dalam pengeluaran, memprioritaskan

kebutuhan dibanding keinginan, serta memiliki kecenderungan untuk menabung dan berinvestasi. Pola hidup ini mendorong pengelolaan keuangan yang lebih terarah dan bertanggung jawab.

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya:

1. Metode Pengumpulan Data: Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama, yang mengandalkan persepsi dan kejujuran responden (*data self-reported*). Hal ini membuka kemungkinan adanya *social desirability bias*, di mana responden cenderung memberikan jawaban yang dianggap baik secara sosial, bukan yang sebenarnya mencerminkan perilaku mereka.
2. Variabel yang Diteliti: Penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel independent yaitu *financial technology*, literasi keuangan dan *frugal living*. Masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

5.3. Implikasi

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi praktis yang dapat dipertimbangkan oleh pihak terkait, yaitu mahasiswa. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan *financial technology*, tingkat literasi keuangan, dan penerapan gaya hidup hemat (*frugal living*). Oleh karena itu, mahasiswa dapat menjadikan temuan ini

sebagai dasar untuk lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi keuangan. Aplikasi *fintech* tidak hanya digunakan untuk transaksi konsumtif, melainkan juga untuk membantu perencanaan keuangan, pencatatan pemasukan-pengeluaran, hingga pengelolaan tabungan dan investasi sederhana. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat lebih disiplin dalam mengalokasikan dana sesuai kebutuhan prioritas, mengurangi perilaku konsumtif, serta membangun kebiasaan menabung sejak dini.

Selain itu, mahasiswa juga perlu terus meningkatkan literasi keuangan dengan mempelajari konsep dasar seperti penganggaran, manajemen utang, investasi, dan pentingnya dana darurat. Pengetahuan ini akan memperkuat kemampuan mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional, menghindari kesalahan pengelolaan uang, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi kebutuhan keuangan di masa depan. Penerapan *frugal living* pun dapat menjadi salah satu strategi praktis yang bisa dijalankan, misalnya dengan membedakan kebutuhan dan keinginan, membatasi pembelian impulsif, serta mencari alternatif hemat tanpa mengorbankan kualitas hidup. Implikasi ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk membangun pola hidup finansial yang sehat, berorientasi pada masa depan, dan tidak mudah terjebak pada gaya hidup konsumtif.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan *financial*

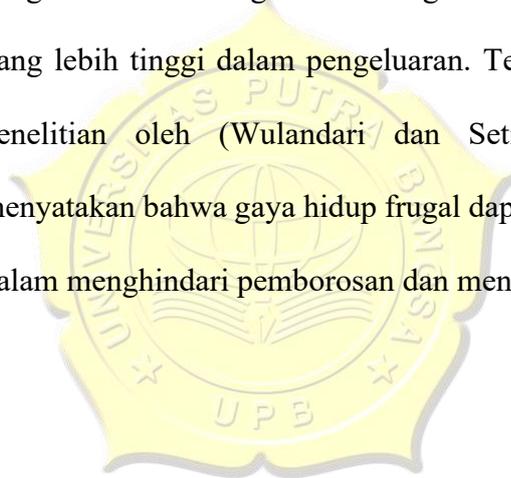
technology, literasi keuangan, dan *frugal living* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh penulis, penggunaan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya, semakin tinggi pemanfaatan layanan fintech oleh mahasiswa, maka akan semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2023) yang menyatakan bahwa adopsi *fintech* secara signifikan meningkatkan disiplin finansial di kalangan generasi Z. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu, 2021), yang menyatakan bahwa *financial technology* dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan individu.
2. Berdasarkan analisis data, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini secara konsisten mendukung kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan fondasi penting dalam membentuk sikap (*attitude toward the behavior*) dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan

mahasiswa, maka akan semakin baik perilaku mereka dalam membuat keputusan keuangan yang kemudian terwujud dalam perilaku nyata.. Hal ini sejalan dengan teori *Financial Literacy* oleh (Huston, 2010) yang menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari pemahaman dan penggunaan informasi keuangan yang memengaruhi perilaku finansial individu. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Wijaya, 2021) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah prediktor utama dari perilaku keuangan yang sehat pada dewasa muda. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari dan Hidayati, 2020), yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang tinggi berkontribusi pada pengambilan keputusan finansial yang lebih baik.

3. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa gaya hidup frugal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini memberikan kontribusi pada literatur perilaku konsumen dan keuangan dengan menekankan pentingnya faktor disposisional atau pola pikir. Gaya hidup frugal dapat dipandang sebagai manifestasi dari sifat *value consciousness* (kesadaran akan nilai) yang tinggi. Artinya, gaya hidup ini menjadi pendorong internal yang memotivasi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan finansial yang mereka miliki. Hal ini melengkapi *Theory of*

Planned Behavior dengan menunjukkan bahwa nilai-nilai personal seperti frugality dapat memperkuat niat (*intention*) untuk berperilaku hemat dan cermat. Mahasiswa yang menerapkan prinsip hidup hemat cenderung memiliki perilaku finansial yang lebih baik, seperti menabung secara rutin, menghindari pengeluaran tidak penting, dan mengelola anggaran secara efektif. Hasil ini mendukung penelitian (Nugroho & Lestari, 2022) yang menemukan bahwa individu dengan orientasi frugal cenderung menunjukkan kontrol diri yang lebih tinggi dalam pengeluaran. Temuan ini mendukung penelitian oleh (Wulandari dan Setiawan, 2019), yang menyatakan bahwa gaya hidup frugal dapat membantu individu dalam menghindari pemborosan dan meningkatkan tabungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Y., Manajemen, J., Riau, U. M., Muhammadiyah, U., Technology, F., & Keuangan, P. (2025). *Pengaruh literasi keuangan , financial technology dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen universitas*. 4(1), 235–248.
- Anita, A. S. (2022). *Universitas Muhammadiyah Palopo*. 0471, 1058985. [http://repository.umpalopo.ac.id/4631/3/Laporan Penelitian Pengaruh Literasi Keuangan%2CFinancial Tekhnologi dan Gaya hidup Hedonisme terhadap perilaku Keuangan Mahasiswa.pdf](http://repository.umpalopo.ac.id/4631/3/Laporan_Penelitian_Pengaruh_Literasi_Keuangan%2CFinancial_Tekhnologi_dan_Gaya_hidup_Hedonisme_terhadap_perilaku_Keuangan_Mahasiswa.pdf)
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Astungkara, A., Ciptaningtias Febriyanti, A., & Mahesti, T. (2025). admin,+16183-49482-1-ED. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(generasi z dan kemandirian finansial? Peran frugal living dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan gender sebagai variabel pemoderasi), 1–9. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/16183/pdf>
- Ate, G. M., & Linda Rambu Kuba Yowi. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Karyawan Single (Studi Pada Karyawan Bumn Di Kota Waingapu). *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(3), 355–364. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i3.3607>
- Bpkn-ri. (2022). *Ratusan Mahasiswa IPB Terjerat Pinjol, BPKN: Mereka Ditagih Seperti Kena “Jebakan Batman.”* Bpkn.Go.Id. <https://bpkn.go.id/beritaterkini/detail/ratusan-mahasiswa-ipb-terjerat-pinjol-bpkn-mereka-ditagih-seperti-kena-jebakan-batman>
- Dewi, N. L. P. K., Agus, W. S. G., & Ni Putu, Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Faradilla, A. T. (2024). *Mengapa Masyarakat Mudah Tertarik Pinjol?* Kementerian Sosial Republik Indonesia. <https://kemensos.go.id/jurnal-dan-artikel/sekretariat-jenderal/mengapa-masyarakat-mudah-tertarik-pinjol>

- Felantika, Eka. 2022. —Nomor 2 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income. *Jurnal Ilmu Manajemen 10: 489–501.*
- Friedman, M., Kahn, R., & Kahn, J. (2020). The Psychological Impact of Financial Fraud: A Study of Victims. *Journal of Financial Therapy*, 11(1), 1-15.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.
- Habib Prawiga, Rita Dwi Putri, W. M. (2024). Literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku umkm. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, Vol 17(No 2), 1462–1477
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2301>
- Hartantri, R., Setyadi, B., & Gunarto, M. (2024). Analysis of the Effect of Frugal Living on Employee Financial Management in Achieving Financial Freedom. *International Journal of Finance* <https://doi.org/10.47747/ijfr.v5i1.1700>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3). <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hira, T. K., & Mugenda, O. M. (2020). Financial Literacy and Financial Well-Being: A Study of College Students. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 31(1), 1-12
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Riska, A., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology , Demography , and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya , Indonesia. 6(1), 7781. <https://doi.org/10.31695/IJASRE.2020.33604>
- Karamaha, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya

Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 20(1), 33–46.
<https://doi.org/10.14710/jsmo.v20i1.58655>

Karo-Karo, L. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. 1–151.

Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2019). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
<https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>

Kumar, A., & Sethi, S. (2020). The Impact of Financial Literacy on Financial Behavior: A Study of College Students. *International Journal of Management Studies*, 7(1), 1-10.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.

Mawarti, A., & Utami, E. S. (2023). PENGARUH GAYAHIDUP, LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS MERCUBUANA YOGYAKARTA). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.

Murtadlo, K., & Sulhan, M. (2023). Ekonomi Digital dan Inklusi Keuangan Terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 8(1), 90–104.
<https://doi.org/10.29407/nusamba.v8i1.18367>

Mutaqien, F. A., & Aslamiyah, S. (2024). Analisis Financial Technology (Fintech) Dalam Perilaku Manajemen Keuangan Di Pt Bpr Bank Jombang Persero. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah* <https://doi.org/10.54783/jin.v6i1.887>

Nailah Amelia, P., Arta Fidiansa, P., & Chindy Salsabilla Risa, dan. (2023). Fenomena Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional*, 176–187.

OJK. (2013). *Literasi Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi%20Keuangan%20adalah%20pengetahuan%2C%20keterampilan,untuk%20mencapai%20kesejahteraan%20keuangan%2>

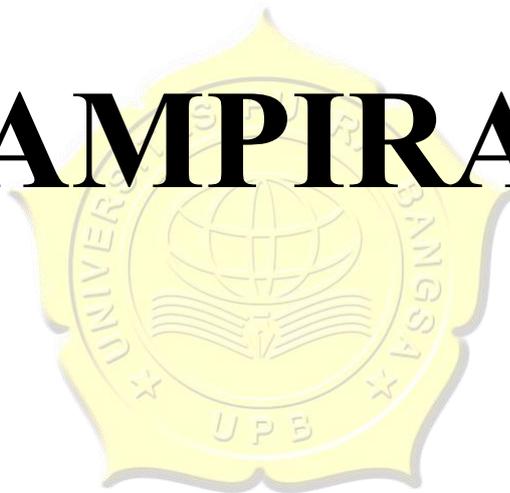
Omasyarakat.

- Pratama, G. W. (2023). *Banyak Mahasiswa di Solo Terjerat Pinjol, Utang untuk Jalan-jalan hingga Jajan*. Espos.Id. <https://bisnis.espos.id/banyak-mahasiswa-di-solo-terjerat-pinjol-utang-untuk-jalan-jalan-hingga-jajan-1524416>
- Sijabat, Y. P., Hutajulu, D. M., & Sihombing, P. (2019). Determinasi Technology Acceptance Model Terhadap Niat Penggunaan Fintech Sebagai Alat Pembayaran (Payment). Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar, 151166. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/2080>
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Sjarief Hidajat, W. T. W. (2023). Yang Menyatakan Bahwa Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan. 12(2), 1036–1048.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Al-Musthafa STTIT*, 2(3), 211–213.
- Widyawati Purwaningrum. (2024). *Mengungkap Alasan Remaja Gemar Menggunakan Layanan Pinjaman Online (Pinjol)*. Pe.Feb.Unesa.Ac.Id. <https://pe.feb.unesa.ac.id/post/mengungkap-alasan-remaja-gemar-menggunakan-layanan-pinjaman-online-pinjol>
- Wulandari, I., Kariem, M. Q., & Amaliatulwalidain, A. (2022). Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuwasin Tahun 2018. *Jurnal Publisitas*, 9(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- ani
- Zarkasyi, M. I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 290–307. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.640>

Zhang, Y., Wang, Y., & Li, J. (2021). The Role of Social Media in Investment Fraud: A Study of Young Investors. *Journal of Financial Crime*, 28(3), 789-803.



LAMPIRAN



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner merupakan bahan yang digunakan untuk penelitian dengan judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*,
LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP FUGAL
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA**

Studi pada Mahasiswa Kabupaten Kebumen

Penelitian ini sebagai tugas akhir/skripsi yang dilakukan oleh:

Nama : Arum Fajar Pratiwi

NIM : 235505312

Program Studi : S1 Manajemen Universitas Putra Bangsa Kebumen

Perlu saya sampaikan bahwa penelitian ini dibuat semata-mata untuk kepentingan studi ilmiah. Sehingga kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini apa adanya, akan sangat membantu obyektifitas hasil penelitian yang dilakukan. Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah data diri sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada identitas responden.
2. Responden diharapkan membaca terlebih dahulu deskripsi masing-masing pernyataan sebelum memberikan jawaban.
 - a. Responden dapat memberikan jawaban dengan tanda check list (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

- b. **Sangat Setuju** (SS) = 5
- c. **Setuju** (TS) = 4
- d. **Netral** (N) = 3
- e. **Tidak Setuju** (TS) = 2
- f. **Sangat Tidak Setuju (STS)** = 1

3. Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobyektif mungkin.

B. DATA RESPONDEN

Sebelum menjawab pertanyaan kuesioner ini, mohon saudara mengisi data berikut terlebih dahulu. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda check list (√) pada kotak yang disediakan.

- Nama :
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Usia : 18 - 20 tahun 25 - 27 tahun
 21 - 24 tahun >27 tahun
- Status perkawinan : Sudah menikah
 Belum menikah
- Pengguna produk Fintech : Ya Tidak
- Berpenghasilan bulanan : Ya Tidak
- Pendapatan bulanan : < Rp.1.000.000
 Rp.1.000.000 - Rp.1500.000
 Rp. 1.500.000 – Rp.2.000.000
 Rp. 2.000.000 – Rp.2.500.000
 >RP. 2.500.000

- Asal Perguruan Tinggi: Universitas Putra Bangsa
 Politeknik Piksi Ganesha Indonesia
 STMIK PGRI Arungbinang Kebumen
 UMNU Kebumen
 IAINU Kebumen
 Universitas Muhammadiyah Gombong
 Lainnya

FINANCIAL TECHNOLOGY

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya tahu cara menggunakan aplikasi atau alat keuangan untuk membantu pengelolaan keuangan saya.					
2	Fintech memberikan kemudahan untuk menabung dan berinvestasi					
3	Adanya FinTech membantu saya mencatat dan memantau pengeluaran.					
4	Fintech memberikan efisiensi mulai dari waktu, biaya dan sumber daya lainnya					
5	Saya merasa aman menggunakan FinTech untuk transaksi keuangan.					
6	Saya yakin bahwa FinTech yang saya gunakan memiliki perlindungan data yang baik.					

LITERASI KEUANGAN

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang cara menyusun dan mengelola anggaran secara efektif.					
2	Saya memiliki pemahaman tentang perbedaan antara tabungan dan investasi.					
3	Saya mampu membuat anggaran bulanan untuk pengeluaran saya.					
4	Saya dapat membandingkan produk keuangan yang cocok untuk saya gunakan.					
5	Saya percaya bahwa memiliki pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu saya menghindari utang yang tidak perlu.					
6	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu untuk menghindari denda atau bunga tambahan.					
7	Saya percaya bahwa menabung lebih penting daripada membelanjakan uang untuk hal konsumtif					
8	Saya merasa penting untuk memiliki dana darurat					

GAYA HIDUP FRUGAL

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki tujuan keuangan yang ingin saya capai.					
2	Saya menyusun rencana untuk mencapai tujuan keuangan saya.					
3	Saya berpikir terlebih dahulu apakah barang yang saya beli benar-benar saya butuhkan.					
4	Saya tidak mudah tergoda untuk membeli sesuatu hanya karena diskon.					
5	Saya menghindari utang untuk membeli barang konsumtif.					
6	Saya tidak mengikuti gaya hidup mewah hanya untuk terlihat keren.					
7	Saya tidak membeli barang karena takut ketinggalan tren.					
8	Saya memikirkan dampak keuangan jangka panjang sebelum mengambil keputusan					
9	Saya percaya pentingnya mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan finansial saya untuk memastikan manfaat yang berkelanjutan.					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
10	Saya lebih memilih menabung untuk masa depan daripada membelanjakan uang untuk kesenangan sesaat.					

PENGELOLAAN KEUANGAN

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya dapat mengelola penghasilan agar cukup hingga akhir bulan					
2	Saya memprioritaskan kebutuhan pokok dalam pengeluaran bulanan					
3	Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung setiap bulan					
4	Saya memiliki dana darurat yang cukup.					
5	Saya mempertimbangkan manfaat barang sebelum membelinya.					
6	Saya membandingkan harga sebelum membeli suatu barang atau jasa					
7	Saya tidak meminjam uang jika tidak benar-benar dibutuhkan					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
8	Saya mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum mengambil pinjaman					



Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner

No	Financial Technology (X1)						Literasi Keuangan (X2)							
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
6	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4
8	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5
9	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
10	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
11	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5
12	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
13	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
14	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4
15	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
16	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4
17	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
18	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3
19	2	2	2	2	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4
20	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
21	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5
24	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5
25	3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	4	4	5	5
26	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4
27	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
28	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
29	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
30	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3
31	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
32	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4
33	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
34	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5
35	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4

No	Financial Technology (X1)						Literasi Keuangan (X2)							
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
75	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
77	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
78	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
80	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
81	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4
82	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
83	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5
84	4	5	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3
85	2	3	2	3	2	3	4	4	5	4	4	4	5	4
86	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1
87	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5
88	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4
89	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
90	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2
91	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3
92	5	4	4	5	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4
93	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4
94	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
95	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2
96	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
97	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
98	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
99	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
100	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3
101	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
102	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2
103	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
104	5	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4
105	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3
106	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4
107	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
108	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
109	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5

No	Financial Technology (X1)						Literasi Keuangan (X2)							
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
110	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3
111	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4
112	4	5	5	4	4	5	3	2	2	3	3	2	3	3
113	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4
114	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
115	5	5	4	4	5	5	2	3	2	2	2	2	2	2
116	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
117	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
118	4	5	5	4	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3
119	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3
120	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5

No	Frugal living(X3)									
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
7	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
8	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
11	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5
12	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2
13	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5
14	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
20	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4
21	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
22	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4

No	Frugal living(X3)									
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
23	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4
24	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5
25	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5
26	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2
27	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
28	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
29	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
32	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
33	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5
34	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5
37	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
38	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
39	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
40	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
41	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
42	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
43	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
44	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
45	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5
46	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
49	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
50	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
52	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
53	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
57	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
58	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
59	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
60	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5

No	Frugal living(X3)									
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
62	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
64	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
66	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5
69	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4
70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
77	3	3	4	4	5	4	4	4	5	3
78	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4
79	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4
80	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
82	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
87	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
88	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
89	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3
90	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
91	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
93	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
94	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
95	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
96	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5
97	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2
98	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4

No	Frugal living(X3)									
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
99	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
100	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
101	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
102	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3
103	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3
104	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
105	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
106	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
107	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
108	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
109	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
110	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
111	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
112	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
113	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
114	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
115	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
116	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
117	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
119	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
120	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4

No	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)							
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8
1	3	2	2	3	3	3	2	2
2	4	5	5	5	4	4	4	4
3	5	4	4	5	4	5	5	5
4	3	3	3	3	3	4	4	3
5	4	4	5	5	4	5	4	4
6	5	5	4	5	4	4	5	4
7	5	4	4	4	4	4	5	5
8	5	5	5	5	4	5	5	4
9	4	3	3	3	4	3	4	3
10	3	3	4	3	3	4	4	3

11	5	4	5	4	5	5	4	4
12	5	4	5	4	4	5	5	4
13	5	5	4	4	5	4	5	4
14	1	2	1	1	2	1	2	2
15	3	2	3	2	2	3	2	2
16	3	3	3	2	2	2	3	3
17	1	1	2	2	2	2	1	2
18	2	2	2	3	3	2	3	2
19	3	3	2	3	2	3	2	3
20	2	3	3	3	2	3	2	3
21	1	1	2	2	1	2	1	2
22	4	5	5	5	4	5	5	4
23	4	5	5	5	4	4	4	4
24	4	3	4	3	3	4	3	3
25	3	3	3	3	2	3	3	2
26	4	4	5	4	4	5	4	5
27	3	2	3	2	3	2	3	2
28	5	5	5	4	5	4	5	4
29	5	5	4	4	5	5	4	5
30	3	3	3	2	2	3	2	3
31	5	4	5	4	4	5	5	4
32	5	4	4	5	4	5	5	4
33	5	5	5	4	5	4	4	5
34	4	4	4	3	3	3	4	3
35	4	4	3	4	4	3	3	3
36	4	5	5	4	4	5	5	4
37	4	4	3	3	4	3	4	4
38	4	5	4	4	4	5	5	4
39	5	4	5	5	4	4	5	5
40	2	3	3	3	3	2	3	2
41	4	3	4	4	4	4	4	4
42	3	2	2	2	2	2	3	3
43	4	4	3	4	4	3	3	3
44	5	4	5	4	4	4	4	5
45	4	5	4	5	4	5	4	5
46	4	5	4	5	4	5	4	5
47	2	2	2	2	2	2	2	2
48	5	4	5	4	5	4	5	4
49	5	4	4	5	4	5	4	5
50	5	4	4	4	4	4	4	4

51	4	5	4	5	4	5	4	5
52	4	4	5	4	5	4	5	5
53	5	4	5	4	4	5	5	4
54	4	5	4	5	4	5	4	5
55	4	5	4	5	5	4	5	4
56	4	3	4	4	3	4	4	4
57	5	4	5	4	4	5	5	4
58	4	5	4	5	4	4	5	5
59	4	5	5	4	5	4	5	5
60	5	4	5	4	5	4	5	4
61	3	3	2	3	2	3	2	3
62	5	5	4	5	4	5	4	5
63	3	4	3	4	3	4	3	4
64	5	4	4	4	5	5	4	5
65	4	5	4	4	5	4	5	5
66	5	4	5	4	4	4	5	5
67	3	4	3	3	4	4	3	4
68	4	4	5	5	5	4	5	4
69	4	5	5	4	5	4	4	5
70	1	2	1	2	1	2	1	2
71	4	4	3	4	3	5	5	4
72	5	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	4	5	5	5	4	5	4
75	4	4	4	5	4	5	5	5
76	5	5	5	5	5	5	5	5
77	3	4	2	4	4	4	4	4
78	5	4	5	4	5	4	5	4
79	5	4	4	5	5	4	4	5
80	5	4	4	4	5	4	4	4
81	4	5	4	5	4	5	4	5
82	4	4	5	4	4	4	5	4
83	5	4	5	4	5	4	5	4
84	4	5	4	5	4	5	4	5
85	4	5	4	5	4	5	4	5
86	4	3	4	4	4	3	4	4
87	5	4	5	4	5	4	5	4
88	4	5	4	4	5	5	4	4
89	3	3	3	4	3	4	4	3
90	3	2	2	2	3	3	2	2

91	4	4	4	5	5	4	4	5
92	4	5	5	5	4	4	5	5
93	5	4	5	4	4	5	5	4
94	3	3	4	4	3	3	3	3
95	4	3	3	3	4	3	4	4
96	3	4	4	3	3	4	3	3
97	4	4	3	4	4	3	4	4
98	4	3	4	4	3	4	3	4
99	3	4	4	3	4	4	3	3
100	4	4	5	5	4	5	4	4
101	3	3	4	4	3	4	3	3
102	2	2	2	3	2	2	2	2
103	4	4	4	4	4	3	3	4
104	4	3	3	3	4	4	4	4
105	3	2	3	2	3	3	2	3
106	3	3	4	3	4	4	3	3
107	4	4	3	4	3	4	4	4
108	3	4	3	3	4	3	3	4
109	4	3	4	3	3	4	4	3
110	2	2	2	2	3	3	2	2
111	3	3	2	2	3	2	3	3
112	4	4	5	4	5	5	4	5
113	5	4	5	5	4	5	5	4
114	4	5	4	4	4	4	4	4
115	4	4	5	5	5	5	5	5
116	3	4	4	3	4	3	4	4
117	4	5	5	4	5	4	4	5
118	5	5	5	5	4	5	5	4
119	2	2	2	2	1	2	1	1
120	5	5	5	5	5	5	5	5

Lampiran 3. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	49	40,83 %
2	Perempuan	71	59,17 %
Jumlah		120	100%

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

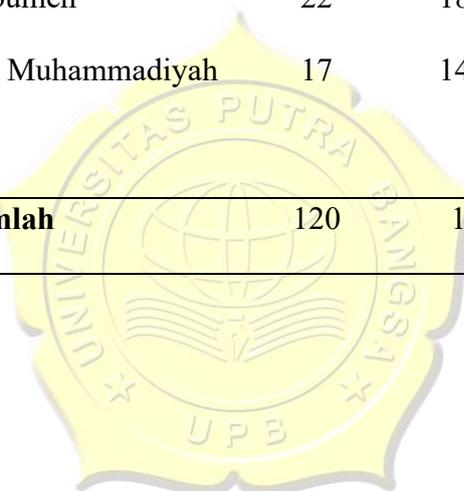
No	Usia	Jumlah	Presentase
1	18 - 20 Tahun	39	32,50%
2	21 - 24 Tahun	50	41,70%
3	25 - 27 Tahun	25	20,80%
4	> 27 Tahun	6	5%
Jumlah		120	100%

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan

No	Pendapatan Bulanan	Jumlah	Presentase
1	< Rp.1.000.000	30	25,00%
2	Rp.1.000.000 - Rp.1.500.000	38	31,70%
3	Rp.1.500.000 - Rp.2.000.000	35	29,20%
4	> Rp.2.000.000	17	14,20%
Jumlah		120	100%

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

No	Perguruan Tinggi	Jumlah	Presentase
1	Universitas Putra Bangsa	26	21,70%
2	Politeknik Piksi Ganesha Indonesia	24	20,00%
3	STIMIK PGRI Arungbinang Kebumen	19	15,80%
4	UMNU Kebumen	12	10,00%
5	IAINU Kebumen	22	18,30%
6	Universitas Muhammadiyah Gombong	17	14,20%
Jumlah		120	100%



Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

1. Hasil uji validitas Variabel financial technology

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTALX1
X1.1 Pearson Correlation	1	,724**	,773**	,755**	,780**	,736**	,883**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120
X1.2 Pearson Correlation	,724**	1	,756**	,793**	,789**	,821**	,907**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120
X1.3 Pearson Correlation	,773**	,756**	1	,706**	,743**	,772**	,882**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120
X1.4 Pearson Correlation	,755**	,793**	,706**	1	,750**	,840**	,901**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120
X1.5 Pearson Correlation	,780**	,789**	,743**	,750**	1	,750**	,895**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120
X1.6 Pearson Correlation	,736**	,821**	,772**	,840**	,750**	1	,915**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
N	120	120	120	120	120	120	120
TOTALX1 Pearson Correlation	,883**	,907**	,882**	,901**	,895**	,915**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	120	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTALX2
X2. Pearson 1 Correlation	1	,775**	,831**	,842**	,887**	,816**	,873**	,819**	,925**
Sig. (2- tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X2. Pearson 2 Correlation	,775**	1	,794**	,876**	,820**	,877**	,803**	,838**	,917**
Sig. (2- tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X2. Pearson 3 Correlation	,831**	,794**	1	,766**	,826**	,806**	,879**	,809**	,907**
Sig. (2- tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X2. Pearson 4 Correlation	,842**	,876**	,766**	1	,844**	,881**	,827**	,863**	,932**
Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X2. Pearson 5 Correlation	,887**	,820**	,826**	,844**	1	,811**	,870**	,835**	,931**
Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X2. Pearson 6 Correlation	,816**	,877**	,806**	,881**	,811**	1	,808**	,872**	,929**
Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X2. Pearson 7 Correlation	,873**	,803**	,879**	,827**	,870**	,808**	1	,818**	,930**

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

Correlations

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	TOTAL Y
Y1. Pearson 1 Correlation	1	,714**	,782**	,718**	,772**	,739**	,828**	,746**	,890**
Sig. (2- tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y1. Pearson 2 Correlation	,714**	1	,713**	,801**	,753**	,742**	,753**	,813**	,887**
Sig. (2- tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y1. Pearson 3 Correlation	,782**	,713**	1	,725**	,753**	,745**	,797**	,704**	,880**
Sig. (2- tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y1. Pearson 4 Correlation	,718**	,801**	,725**	1	,692**	,797**	,750**	,793**	,885**
Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y1. Pearson 5 Correlation	,772**	,753**	,753**	,692**	1	,650**	,785**	,771**	,873**
Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000

N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y1. Pearson 6 Correlation	,739**	,742**	,745**	,797**	,650**	1	,724**	,757**	,868**
Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y1. Pearson 7 Correlation	,828**	,753**	,797**	,750**	,785**	,724**	1	,746**	,904**
Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y1. Pearson 8 Correlation	,746**	,813**	,704**	,793**	,771**	,757**	,746**	1	,892**
Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
TO Pearson TA Correlation	,890**	,887**	,880**	,885**	,873**	,868**	,904**	,892**	1
LY Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	120	120	120	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Financial Technology

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,951	6

2. Hasil Uji Reliabilitas literasi keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,976	8

3. Hasil Uji Reliabilitas frugal living

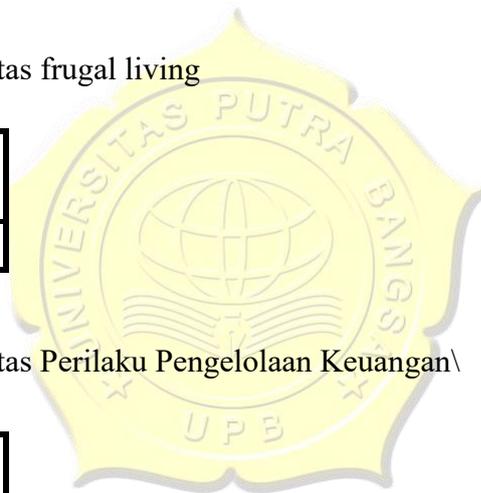
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,981	10

2. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Pengelolaan Keuangan\

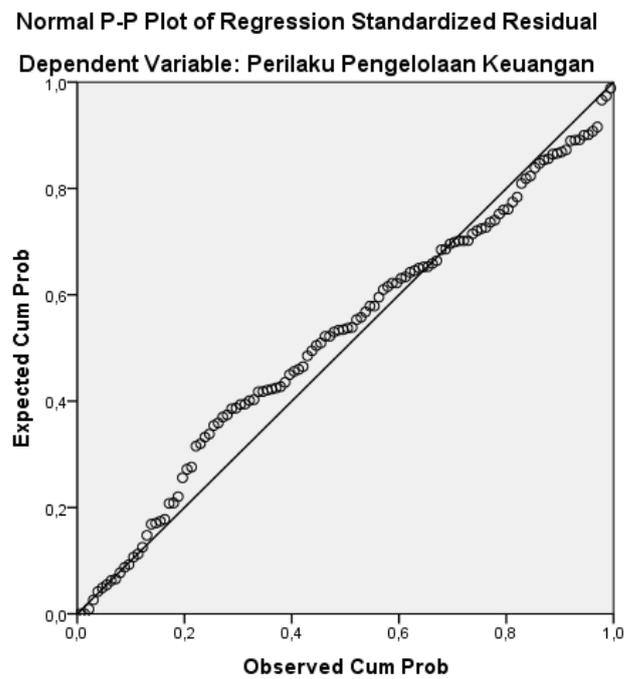
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,960	8



Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,97256472
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,057
	Negative	-,103
Kolmogorov-Smirnov Z		1,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,075	2,485		1,640	,104		
Financial Technology	,395	,101	,282	3,910	,000	,788	1,269
Literasi Keuangan	,154	,069	,171	2,223	,028	,692	1,445
Frugal Living	,327	,055	,450	5,916	,000	,707	1,415

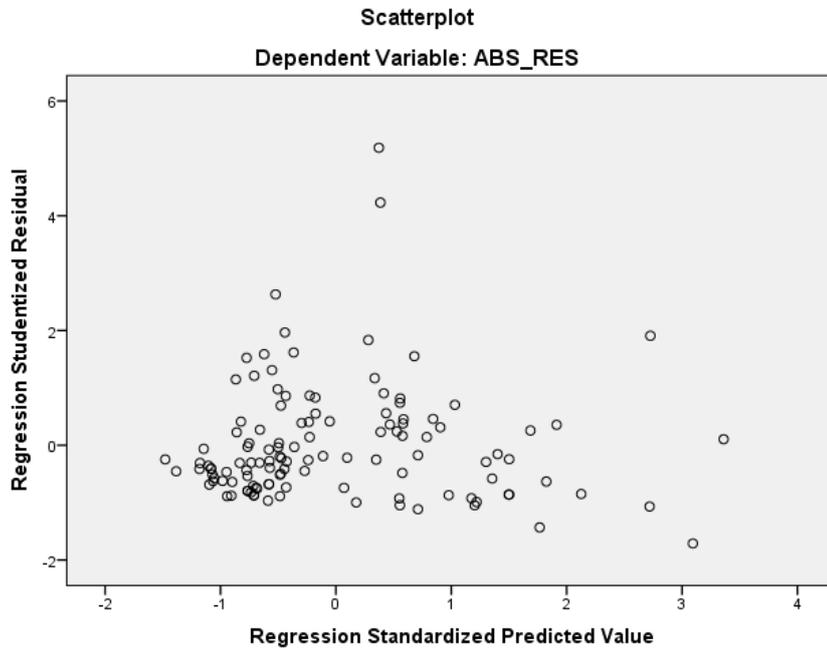
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,338	1,645		3,852	,000
Financial Technology	-,018	,067	-,028	-,275	,784
Literasi Keuangan	,016	,046	,039	,356	,723
Frugal Living	-,071	,037	-,209	-1,931	,056

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 7. Uji Analisis Regresi

1. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,075	2,485		1,640	,104
	Financial Technology	,395	,101	,282	3,910	,000
	Literasi Keuangan	,154	,069	,171	2,223	,028
	Frugal Living	,327	,055	,450	5,916	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan



Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,075	2,485		1,640	,104
	Financial Technology	,395	,101	,282	3,910	,000
	Literasi Keuangan	,154	,069	,171	2,223	,028
	Frugal Living	,327	,055	,450	5,916	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3264,483	3	1088,161	42,899	,000 ^b
	Residual	2942,442	116	25,366		
	Total	6206,925	119			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Frugal Living, Financial Technology, Literasi Keuangan

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 ^a	,526	,514	5,036

a. Predictors: (Constant), Frugal Living, Financial Technology, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Lampiran 9. Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832

Lampiran 10. Tabel T

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 11. Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : ARUM FAJAR PRATIWI

NIM : 235505312

Pembimbing : Ibu Eni Kaharti, S.E., M.Acc, CA., ACPA

No	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
1		Konsultasi judul	EH
2		Pengajuan BAB I	EH
3	12/5 2025	Revisi judul dan revisi BAB I	EH
4	14/5 2025	Pengajuan BAB II dan BAB III	EH
5	19/5 2025	Revisi BAB II dan BAB III	EH
6	5/6 25	Revisi tata penulisan	EH
7	10/6 25	Acc Sempro	EH
8	26/6 25	Revisi setelah sempro + kuesioner	EH
9	1/7 25	ACC kuesioner dan sebar kuesioner	EH
10	23/7 25	Pengajuan BAB IV dan BAB V	EH
11	20/7 25	ACC diujikan	EH
12			
13			
14			
15			

Lampiran 13. Kartu Peserta Seminar Proposal Skripsi



UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
KARTU TANDA PESERTA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : ARUM FAJAR PRATIWI
 NIM : 235505312

NO	PEMAKALAH			TANGGAL	PARAF MODERATOR
	NAMA MAHASISWA	NIM	NAMA MODERATOR		
1	Dian Kumalasari	215504664	Arya Samudra M.Si, M.Sc.,	9/12/24	<i>[Signature]</i>
2	Anik Komalalun Nisa	215504654	Ika Neni Kristanti, S.E., M.Sc	10/12/24	<i>[Signature]</i>
3	Tiara Berlianti	215504619	Arya samudra Mahardika, S.E., M.Sc	6/1/25	<i>[Signature]</i>
4	Siska Wulandari	215504599	Ika Neni Kristanti, S.E., M.Sc	30/1/25	<i>[Signature]</i>
5	Dyah Sekar P	215504789	Mispiyanti, S.E., Ak., M.Ak., CA	5/2/25	<i>[Signature]</i>
6	Ali Sofiatul W	215504659	Mispiyanti, S.E., Ak., M.Ak., CA	26/2/25	<i>[Signature]</i>
7	M. Khoerul Anam	215504530	Tuli zakiyah, S.E., M.M.	11/3/25	<i>[Signature]</i>
8	Putri Ambarwati	215504707	Eni kaharti, S.E., M.Acc.Ak., CA, ACCPA	25/6/25	<i>[Signature]</i>

Catatan :

- Kartu ini dibawa pada waktu mengikuti kegiatan seminar
- Kartu ini dilaf kemudian diserahkan kepada moderator untuk diparaf sebagai tanda bukti
- Sebelum Mahasiswa membawakan seminar diharuskan mengikuti kegiatan seminar minimal 6 kali
- Mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan seminar ialah semester V keatas
- Kartu ini sebagai salah satu syarat ujian skripsi

Kebumen,
 Ketua Prodi Manajemen

FARMIN, SE., MM
 NIDN: 0624128001